

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID
BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID
AL-IKHLAS DUSUN PURWOREJO DESA METATU
KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Muhammad Abu Ubaidillah
NIM. E20193026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MARET 2023**

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID
BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID
AL-IKHLAS DUSUN PURWOREJO DESA METATU
KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

MUHAMMAD ABU UBAIDILLAH
NIM. E20193026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing

Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak.
NIP. 198803012018012001

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID
BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID
AL-IKHLAS DUSUN PURWOREJO DESA METATU
KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Maret 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

Sekretaris



Siti Alfiyah, S.EI., M.E
NUP. 20120339

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati I.R., S. Sos., M.Si.
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak

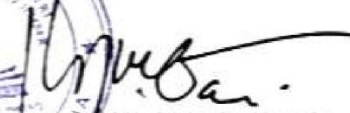


Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kharifan Rifa'i, S.E., M. Si
NIP. 19680807200003001



MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَآءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ
قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗ اَعْدِلُوْا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا
تَعْمَلُوْنَ ﴿٨﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Maidah: 8).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Qur'an Kemenag, Surah Al-Maidah (5:8).

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun karya tulis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di akhirat. Sebagai bukti rasa hormat dan terima kasih, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Haji Markhum dan ibu Hj. Siti Maria Ulfha. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam setiap langkah perjuangan saya menuntut ilmu. Kasih sayang dan pengorbanan yang diberikan selama merawat, membesarkan, dan mendidik saya hingga sampai di titik keberhasilan saya saat ini.
2. AINU Rofiq Fuad dan Anis Marya Shofa. Kedua kakak saya yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan motivasi dalam menjalani perjuangan untuk mencapai kesuksesan suatu saat nanti.
3. Zavier dan Habib keponakan saya yang sangat saya sayangi yang telah memberi support dan dukungan dalam proses penelitian skripsi.
4. Seluruh keluarga besar dari (IKMAMEBA) yang telah memberikan kenyamanan dan dukungan dalam proses penelitian skripsi.
5. Teman-teman Akuntansi Syariah 1 angkatan 2019. Terima kasih banyak telah berbagi pengalaman, dukungan dan ilmu dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini. Semoga kita semua diberikan kelancaran, kemudahan dan kesuksesan dalam meraih masa depan yang cerah.

ABSTRAK

Muhammad Abu Ubaidillah, Nur Ika Mauliyah, 2023: Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjerg Kabupaten Gresik)

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Masjid, ISAK 35

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan pada tanggal 11 April 2019 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Selanjutnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dicabut dan tidak diperbolehkan untuk digunakan lagi karena adanya proses konvergensi SAK ke *international Financial Reporting Standar (IFRS)* mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena IFRS menganut prinsip “*transaction based*” bukan “*entity based*”.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik?. Bagaimana penerapan ISAK 35 pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik?.

Tujuan penelitian pada penelitian adalah 1) Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik. 2) Untuk menganalisis penerapan ISAK 35 pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Jami' Al-Ikhlas sudah menerapkan Akuntabilitas dengan baik dari bentuk penyajiannya dan transparansi yang dilakukan. Namun demikian Masjid Jami' Al-Ikhlas masih menggunakan penyajian laporan keuangan yang sederhana yaitu hanya pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, serta masih belum mampu menerapkan ISAK 35 pada penyajian laporan keuangan masjid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Penegelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Puworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik)” dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinantikan syafaatnya.

Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan fasilitas selama proses studio dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi

3. Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas selama proses studio dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi
4. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi
5. Hikmatul Hasanah, S.E.I., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dari awal proses belajar sampai penyelesaian skripsi
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Khususnya dosen Akuntansi Syariah yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini
7. Seluruh kepengurusan Masjid Jami' Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Periode 2021-2024 yang telah memberikan izin dan membantu memberi data yang dibutuhkan peneliti untuk proses penelitian.
8. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Jember, 03 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40

B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	49
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Data Masjid dan Mushalla di Indonesia	4
Tabel 1.2 Data Masjid dan Mushalla di Gresik	8
Tabel 1.3 Jumlah Masjid di Kecamatan Benjeng	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.2 Laporan Posisi Keuangan	32
Tabel 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif	34
Tabel 2.4 Laporan Perubahan Aset Neto	35
Tabel 2.5 Laporan Arus Kas	37
Tabel 4.1 Profil Masjid Jami' Al-Ikhlash	51
Tabel 4.2 Laporan Keuangan Bulan Agustus	51
Tabel 4.3 Laporan Keuangan Bulan September	56
Tabel 4.4 Laporan Keuangan Bulan Oktober	58
Tabel 4.5 Laporan Posisi Keuangan	59
Tabel 4.6 Laporan Penghasilan Komprehensif	60
Tabel 4.7 Laporan Perubahan Aset Neto	61
Tabel 4.8 Laporan Arus Kas	63

DAFTAR BAGAN

Hal.

Bagan 4.1 Struktur Pengurus Masjid Al-Ikhlash.....	51
-----------------------------------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perusahaan, institusi, atau organisasi lain mungkin memerlukan informasi, dan akuntansi adalah bidang ilmiah yang mungkin menawarkannya. Membuat keputusan dan meminta pertanggungjawaban entitas dapat memperoleh manfaat dari informasi ini. Akuntansi adalah praktik mendokumentasikan, mengkategorikan, melaporkan, dan mengevaluasi informasi keuangan suatu bisnis atau entitas lain.²

Akuntansi berperan dalam manajemen keuangan suatu perusahaan, baik itu organisasi profit atau nonporfit. Organisasi nirlaba mungkin tidak digerakkan oleh laba, tetapi mereka masih tunduk pada masalah keuangan seperti perselisihan, gaji karyawan, tagihan telepon dan listrik, dan biaya lainnya. Laporan keuangan organisasi nirlaba harus dilaporkan secara akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban.³

Akuntabilitas memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana suatu organisasi dioperasikan karena dapat menentukan seberapa akuntabel pengelola dana terhadap penyandang dana. Agar setiap orang dapat mengakses dan mempelajari organisasi, pengelola dana atau agen harus dapat memberikan tanggung jawab dana secara transparan. Karena transparansi adalah sesuatu yang dibutuhkan masyarakat umum untuk meningkatkan

² Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 7th* (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), 5.

³ Setiadi, "Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Nonlaba (Masjid, Sekolah, Kursus)", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, (2019), 94.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/701>

kepercayaan pada pengelola dana, hal itu juga berdampak pada kesuksesan organisasi nonlaba dan efektivitas organisasi akan dipengaruhi.⁴

Organisasi nirlaba telah mempraktikkan aturan yang melarang penggunaan data keuangan untuk menyampaikan keluhan atau kekhawatiran di antara penyelenggara entitas dan masyarakat umum. Sebagai hasil dari penyajian informasi keuangan yang jelas, fungsi akuntansi menjadi sangat penting.⁵

Untuk memaksimalkan pengakuan serta meningkatkan pamor pasar modal di panggung investor luar, memperluas pasar investasi dan meningkatkan efektivitas pasar modal, Indonesia menetapkan untuk fokus pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, ini membantu membuat data keuangan di pasar modal global lebih dapat dibandingkan. SAK berbasis industri dibatalkan akibat proses konversi PSAK ke IFRS karena tergabung dalam SAK lain.⁶

PSAK 45 adalah salah satu SAK yang dicabut yang dirilis Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 23 Desember 1997 yang mengelolah laporan keuangan organisasi nirlaba. Karena PSAK 1 mengelolah penyelesaian akun keuangan dengan cara yang hampir identik dengan PSAK 45, PSAK 45 dicabut karena alasan tersebut. Tak perlu dikatakan bahwa ruang lingkup akan menjadi tidak konsisten dan ambigu jika

⁴ Ismet & Tina, "Transparansi dan Akuntansi Keuangan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat", Vol.6 No.12 (2018), Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi ISSN 2086969.

⁵ M. Elfan Kaubab, Susi Haryanti, "Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Masjid di Wonosobo (Studi Empiris pada Masjid yang Terdaftar di Kemenag Kabupaten Wonosobo Tahun 2019)", *Journal Of Economic, Business And Engineering*, (2019), 141. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/883/462>

⁶ Kim Tan, "Konvergensi PSAK ke IFRS", *Accounting, Financial Accounting, Accountancy*. [konvergensi PSAK ke IFRS | Kim Tan - Academia.edu](http://konvergensiPSAKkeIFRS|KimTan-Academia.edu)

ada dua pernyataan yang sama. Meskipun PSAK 1 juga menawarkan opsi untuk entitas yang mewakili nirlaba, ruang lingkupnya dianggap hanya berlaku untuk penyusunan laporan keuangan untuk bisnis yang menghasilkan laba. Sebaliknya, PSAK 45 mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas nonlaba.⁷

Setelah menelaah DSAK IAI memutuskan Draf Eksposur diantaranya:

1. Draft Exsposur perubahan PSAK 1 terkait Menyajikan laporan keuangan atas laporan keuangan
2. DE ISAK 35 terkait Penyajian laporan keuangan organisasi nirlaba
3. DE PPSAK13: Pencabutan PSAK 45: Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Graha Akuntan mengadakan public hearing untuk menerima tanggapan atas Exposure Draft. Pada 11 April 2019, PPSAK No. 13 diberikan oleh DSAK IAI, membuat PSAK 45 secara resmi dibatalkan dan tidak dapat digunakan oleh organisasi nirlaba. Untuk menggantikan PSAK 45 yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, DSAK IAI memutuskan ISAK 35 mengenai Penyajian Pelaporan Entitas Keuangan Nonprofit.⁸

Organisasi pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan nirlaba lainnya adalah contoh organisasi entitas nirlaba yang tunduk pada ISAK 35.

Masjid adalah ilustrasi lembaga keagamaan nirlaba yang berfungsi sebagai

⁷ Akutansi RS, "Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35", *Akutnasi RS, 2021*, Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35 (akuntasikeuangan.eu.org), (diakses 28 Agustus 2022).

⁸ Gustani, "Pencabutan PSAK 45 Dan Penerapan ISAK 35: Damaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan", <https://www.gustani.id/2021/02/pencabutan-psak-45-dan-penerapan-isak.html?m=1>, (diakses 28 Agustus 2022).

tempat ibadah umat Islam. Berbagai kegiatan juga telah dilakukan di Masjid Al-Ikhlas seperti tempat membaca Al-Qur'an, pengajian, TPQ, serta PHBI (Peryaan hari Besar Islam).⁹

Di Indonesia, terdapat 229,7 juta umat Islam, atau sekitar 88% dari total masyarakat. *Global Religius Futures* memberikan informasi yang digunakan dalam artikel ini. Dengan demikian, Indonesia adalah populasi muslim terbesar di dunia dan *Islamic Center of Gravity* yang membentuk persepsi Indonesia tentang Islam di seluruh dunia. Agama terbesar di dunia, menurut Bambang Soesatyo, diperkirakan islam akan memiliki 2,8 miliar pemeluk pada tahun 2050. Ketua Badan Pertahanan Negara FKKPI mengklaim bahwa ini menunjukkan dampak signifikan Indonesia yang berkelanjutan terhadap Islam global. Penyebaran agama Islam dan penduduk muslim yang cukup tinggi di Indonesia menyebabkan bertambahnya masjid yang tersebar. Ada 651.370 masjid dan mushola yang saat ini tercatat di situs Sistem Informasi Masjid (SIMAS), yang mencakup beragam jenis masjid.¹⁰

Tabel 1.1
Jumlah Musholla dan Masjid

No	Keterangan	Jumlah
1.	Masjid Negara	1
2.	Masjid Raya	34
3.	Masjid Agung	434
4.	Masjid Besar	5,058
5.	Masjid Jami'	238,393
6.	Masjid Sejarah	1,024
7.	Masjid Tempat Publik	49,162

⁹ Setiadi, *Implementasi PSAK 35*, 95.

¹⁰ A. Syalaby Ichsan dan Andrian Saputra, "Berapa Jumlah Masjid dan Mushalla di Indonesia? Ini Datanya", Republik.co.id, 2021 <https://m.republika.co.id/berita/gqprju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya> [accessed 28 Agustus 2022].

No	Keterangan	Jumlah
1	Musholla di Tempat Publik	88,426
2	Musholla di Tempat Kantor	3,812
3	Musholla di Tempat Pendidikan	13,96
4	Musholla di Tempat Perumahan	251,137

Sumber: Data SIMAS KEMENAG Republik Indonesia, 2022

Organisasi keagamaan dan organisasi tempat ibadah adalah hal yang sama. Menurut etimologi, organisasi keagamaan adalah organisasi yang tujuan gerakannya dikaitkan dengan agama tertentu dan juga membahas masalah ibadah atau memenuhi semua komitmen seseorang kepada Tuhan sesuai dengan agama atau kepercayaannya. Menurut definisi ini, organisasi keagamaan adalah organisasi yang berkedudukan di rumah ibadah, seperti masjid agama islam. Selain itu, lembaga atau organisasi dijalankan oleh lembaga keagamaan yang tumbuh dari kesadaran menjalankan visi dan misi agama tertentu.¹¹

Faktanya, selama ini rumah ibadah hanya digunakan sebagai sarana guna melaksanakan kegiatan ibadah ritual layaknya shalat, dzikir, dll. Akan tetapi jika dipahami bahwa rumah ibadah merupakan satu diantara bentuk organisasi, maka mempunyai fungsi yang sangat relevan guna meningkatkan kesejahteraan individu, bahkan tidak kalah relevan dengan kategori organisasi lainnya. Pada pandangan pertama, ini mungkin tampak dibuat-buat dan dibesar-besarkan (hiperbola). Namun, tergantung kepercayaan yang dipilih masyarakat, rumah ibadah bisa menjadi pusat kegiatan.¹²

¹¹Nurjannah, N, "Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)" (2018), 1.

¹² Djailani, F & Rondonuwu, S, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Miftahul Jannah Kecamatan Sario Kota Manado", Jurnal LPPM

Sebagai simbol pengabdian, akuntansi yang selalu menyelimuti manajemen masjid selalu dipandang materialis, sehingga dalam konteks pemberitaan keduanya berfungsi sebagai penyeimbang satu sama lain. Ada kepercayaan yang meningkat bahwa akuntansi dan spiritualitas tidak dapat hidup berdampingan karena spiritualitas dapat membatasi kemampuan pemilik bisnis untuk memaksimalkan keuntungan, terutama untuk bisnis (swasta) yang berorientasi pada keuntungan.¹³ Sebagai tanda, pembuat keputusan cenderung memilih ego mereka daripada altruisme mereka. Sebaliknya, akuntansi masjid masih sangat awam dan berkarakter dengan ajaran tauhid, mungkin tampak sebagai metode pelaporan keuangan yang lebih emansipatif dan manusiawi. Islam adalah komponen dari budaya, sehingga ketika nilai sejarah budaya hadir sebagai penyeimbang, diperlukan perubahan dramatis dalam pemikiran akuntansi.

Menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI), masjid melayani tiga tujuan utama. Sepanjang dilakukan sesuai dengan hukum Islam, maka memenuhi syarat sebagai tempat ibadah secara meluas. sebagai pengembangan masyarakat, kedua. Ketiga, sebagai hubungan komunikasi umat Islam.¹⁴ Masjid dan lembaga keagamaan lainnya dikelola oleh sekelompok orang terpercaya yang dikenal sebagai ta'mir. Dalam situasi ini, ta'mir memegang kendali atas semua kegiatan masjid. Organisasi administrasi masjid ta'mir juga

Bidang EkoSosBudKum, (2022), 231-241.

¹³ Ahyaruddin, Marlina, E, Azmi, Z, Putri, A. A., Bidin, I., & Lawita, N, F, "Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Mesjid di Kota Pekanbaru, Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, (2017), 7-12.

¹⁴ Ismi Darojatul Ula, Moh Halim, dan Ari Sita Nastiti, "Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hodayah Puger Jember", Proger: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Kenangan, 4.2 (2021), 2. <http://ejournal-lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/1286>

mencakup banyak bagian, ketua ta'mir, sekretaris, dan bendahara. Menyusun laporan keuangan, dimana kas masjid yang terkumpul berasal dari musaddiq (Pemberi Shodaqoh) yang melalui infak, kotak amal, atau sarana lainnya, merupakan salah satu pekerjaan utama yang dilakukan.

Bendahara masjid memiliki tanggung jawab membuat laporan keuangan masjid. Bendahara diharapkan mampu membuat laporan keuangan masjid yang komprehensif serta logis sesuai dengan SAK, khususnya ISAK 35, yang berlaku untuk organisasi nirlaba.¹⁵ Menurut SAK terkait, beberapa masjid belum menyampaikan laporan keuangan. Meskipun demikian, hal ini berdampak membuat sumber keuangan masjid lebih mudah diakses oleh anggota masyarakat yang ingin tahu tentang bagaimana pengelolaan dan penggunaan sumber daya tersebut untuk tujuan operasional masjid. Menjadi organisasi nirlaba, diharuskan terbuka dan bertanggung jawab kepada publik atas informasi keuangannya karena mempengaruhi kesejahteraan umum. Persyaratan untuk pendanaan khusus adalah salah satu kewajiban. Tentunya dengan tanggung jawab ini akan meningkatkan kepercayaan diri dan menutup kesenjangan pengetahuan di lingkungan sekitar.¹⁶

¹⁵ Qodratinnisa, F, “*Masjid dan Dakwah Dalam Membangun Nilai-Nilai Keagamaan (Studi di Masjid Baiturrahman Desa Penengahan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)*”, Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, (2020).

¹⁶ Wahyu Agus Winarno, Desy Andikawati, “*Laporan Keuangan Lembaga Masjid (Studi Kasus pada Lembaga Masjid Agung Anaz Mahfudz dan Masjid Al-Huda Lumajang)*”, jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, (2014), 2.
<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63110/Desy%20Andikawati.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Tabel 1.2
Jumlah Masjid di Kabupaten Gresik

No	Keterangan	Jumlah
1.	Masjid Agung	2
2.	Masjid Besar	5
3.	Masjid Jami'	1,161
4.	Masjid Sejarah	2
5.	Masjid Tempat Publik	113

Sumber: Data SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022

Tabel 1.3
Jumlah Masjid di Kecamatan Benjeng

No	Keterangan	Jumlah
1.	Masjid Jami'	87
2.	Masjid Tempat Publik	5

Sumber: Data SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022

Menurut informasi yang dihimpun peneliti dari SIMAS, Desa Metatu juga memiliki empat masjid. Setiap dusun memiliki satu masjid, seperti Masjid Al-Ikhlas di Purworejo, Masjid Al-Irsyad di Medangan, dan Masjid Taqwallah dan Masjid Al-Muttaqin di desa Metatu. Sebuah masjid bernama Masjid Jami' Al-Ikhlas dapat ditemukan di kawasan Gresik, yaitu di dusun Purworejo desa Metatu (RT 03 RW 02). Strukturnya memiliki arsitektur yang memukau dan ukuran yang membuat fitur mirip masjid itu menarik dengan sendirinya.

Karena memiliki piagam dari Kementerian Agama Kabupaten Gresik yang menetapkannya sebagai salah satu masjid dengan tipologi masjid jami' di Dusun Purworejo, Desa Metatu, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik, dipilihlah Masjid Jami' Al-Ikhlas sebagai subyek dari penelitian ini. Perbedaan mendasar masjid Al Ikhlas dengan masjid lain di kawasan Metatu. Masjid ini

adalah satu-satunya ukurannya dalam hal konstruksi dan pengembangan, dan terlibat dalam berbagai kegiatan. Pada salah satu acaranya juga pernah dihadiri oleh wakil bupati dahulu yaitu bapak Dr. H. Mohammad Qosim, dan juga pernah mendatangkan grup banjari ternama dari jombang yaitu Muhasabatul Qolbi. Selain itu masjid ini juga pernah menyelenggarakan kegiatan yang berupa Purworejo Bersholawat yang dimana hanya masjid ini diantara masjid yang ada di Desa Metatu yang menyelenggarakan acara Besar ini.

Bersamaan dengan itu, masjid ini juga melakukan upaya bina lingkungan, salah satunya dalam bidang pendidikan agama melalui pembentukan Taman Pendidikan Al Quran (TPQ).¹⁷ Aliran penerimaan serta pengeluaran kas yang sangat lancar di masjid Al Ikhlas Kabupaten Gresik yang telah dikenal sebagai satu diantara masjid yang cukup maju serta berkembang. Hal ini berlaku baik dari segi penerimaan uang masuk yang cukup besar untuk ukuran masjid atau tempat ibadah yang cash atau saldonya bisa mencapai ratusan juta. Pengurus masjid harus benar mendistribusikan dan mengelola dana mereka mengingat besarnya saldo.

Masjid dapat menerima dana dari donasi, kotak amal, zakat, infaq, shodaqoh, dan sumber lain dari masyarakat. Karena masjid akan menerima uang dari berbagai sumber, maka perlu ada pengelolaan, yaitu pencatatan keuangan. Untuk menunjukkan akuntabilitas, takmir masjid, atau bendahara, harus dapat memberikan laporan posisi keuangan yang merinci aset, kewajiban, dan informasi terkait lainnya. Biasanya, masjid hanya

¹⁷ Malik, H. A, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*", (2013), 387-404.

menyediakan laporan keuangan yang lugas, seperti laporan infak mingguan dan kotak sumbangan keliling.¹⁸ Pengurus masjid yang bertanggung jawab dan amanah tentu tidak akan mengabaikan tanggung jawabnya, apalagi mengingat masjid mendapatkan dananya dari sedekah jemaah. Tanpa tanggung jawab yang tegas dan menyeluruh, nama baik pengelola dan pengurus akan rusak dan berujung pada fitnah publik. Orang akan menyumbangkan uang dan dananya karena mereka akan percaya ketika laporan keuangan dipublikasikan.

Penelitian ini bertujuan dapat mendukung organisasi nirlaba tentang standar manajemen keuangan. Berangkat dari informasi tersebut, penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 akan diperbaiki. Karena meskipun pengurus dalam organisasi ini melaksanakan tanggung jawabnya secara sukarela, namun mereka tetap bertanggung jawab kepada masyarakat atas seluruh pengelolaan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di Masjid Jami' Al-Ikhlash dengan judul “AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID BERDASARKAN ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AL IKHLAS DUSUN PURWOREJO DESA METATU KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK)”

¹⁸ Alifia, “*Laporan Keuangan Masjid Al-Muhajjirin Ponorogo (doctoral dissertation, STIE Mahardhika Surabaya)*”, (2020).

B. Fokus Penelitian

Penentuan fokus pada penelitian kualitatif berdasarkan referensi, saran, atau temuan studi pengalaman. Ketika para sarjana telah melakukan penelitian pada topik tersebut akan terjadi perkembangan, sehingga penekanan penelitian masih bersifat sementara. Kemudian masalah dirumuskan ketika fokus penelitian ditetapkan. Arahan awal yang digunakan peneliti untuk mengidentifikasi solusi dalam penelitiannya adalah rumusan masalah.¹⁹ Berdasarkan uraian masalah di atas, dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana penerapan ISAK 35 pada masjid Al-Ikhlash Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengambil peran orientasi studi terstruktur yang tetap berada dalam batas-batas pembahasan yang ditetapkan, tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk menjelaskan akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Gresik.
2. Untuk menganalisis penerapan ISAK 35 pada Masjid Al-Ikhlash Kabupaten Gresik.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan apa yang dapat digunakan untuk penelitian berikut tercakup dalam bagian ini. Keunggulan yang ditawarkan dapat berupa keunggulan teoritis maupun praktis.²⁰

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 290.

²⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 45

1. Aspek Teoritis

Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan SAK yang relevan yaitu SAK 35 bisa memperkuat teori tentang pembuatan laporan keuangan masjid. Selain itu, dapat dirujuk atau digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain.

2. Aspek Praktis (Terapan)

a. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peneliti berharap agar bisa bermanfaat sebagai lebih banyak literatur terkait SAK, serta untuk melengkapi koleksi literatur yang ada atau sebagai sumber untuk akademisi selanjutnya.

b. Bagi Masjid Jami' Al-Ikhlas

Hal ini diharapkan organisasi dapat digunakan sebagai panduan untuk penyajian laporan keuangan yang sesuai berdasarkan ISAK 35.

c. Bagi Masyarakat

Hal ini diharapkan masyarakat akan lebih percaya kepada pengurus masjid untuk mengelola keuangan secara transparan serta akuntabel.

E. Definisi Istilah

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat dilihat sebagai ide rumit yang lebih menantang untuk diterapkan dalam perang melawan korupsi. Dalam hal akuntabilitas, organisasi sektor publik harus lebih fokus pada akuntabilitas horizontal

(masyarakat) daripada akuntabilitas vertikal (birokrat).²¹ Persoalan yang dihadapi adalah salah satu pertanggungjawaban antara pengurus Masjid Jami' Al-Ikhlas dengan para dermawan. Pertanggungjawaban semacam ini dipertanggungjawabkan secara formal kepada publik, undang-undang saat ini, dan pemerintah selain dipertanggungjawabkan secara moneter.

2. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

Pedoman tentang cara membuat laporan keuangan untuk organisasi nirlaba yang memuat klausul DSAK IAI. Dewan Standar Akuntansi menyelesaikan ISAK 35 pada 26 September 2018, dan dapat berlaku efektif pada 1 Januari 2020 memuat laporan lembaga keuangan nirlaba dan mengatur bagaimana laporan keuangan untuk organisasi dan aktivitasnya yang menampilkan nirlaba disajikan. Terkait penyajian laporan keuangan nirlaba, ISAK 35 telah mengambil posisi PSAK 45 yang dicabut oleh PPSAK No. 13.²²

F. Sistematika Pembahasan

Segmen ini menguraikan bagaimana penelitian harus mengalir dari awal hingga akhir.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini memberikan pemaparan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah.

Bab II Kajian Kepustakaan. Pada bab ini, peneliti menyajikan hasil penelitian sebelumnya sebagai kerangka acuan bagi penelitian saat ini dan

²¹ Raba, M, *Akuntabilitas konsep dan Implementasi* (Vol. 1), UMMPress, (2006).

²² Gustani, "Pencabutan PSAK 45 Dan Penerapan Isak 35: Dampaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan",

membahas kerangka teori yang digunakan untuk penelitian tersebut.

Bab III Metode Penelitian Pada bab ini, berisi informasi mengenai teknik yang dilakukan, seperti pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode pengujian keabsahan data, dan tahapan sebelum dan selama penelitian.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis. Memuat presentasi serta pembahasan temuan dari kajian yang sedang atau telah diteliti. Dalam hal ini, pemeriksaan menyeluruh serta mendalam atas temuan penelitian lapangan terhadap penerapan ISAK 35 akan dilakukan.

Bab V Penutup. Bab ini memuat saran serta masukan sehingga dapat digunakan sebagai sumber, petunjuk, atau informasi untuk dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan penelitian sebelumnya sebagai panduan saat melakukan penelitian mereka sendiri tentang topik ini. Sumber yang dikutip berasal dari penelitian sebelumnya. Referensi tersebut kemudian diringkas, termasuk sudah atau belum diterbitkan, dan bisa berupa skripsi, thesis, disertasi, jurnal, atau sumber lainnya.²³ Berikut ini adalah referensi untuk temuan penelitian dari skripsi dan jurnal peneliti sebelumnya:

1. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2018 oleh Ismet, dkk. Yang berjudul *“Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”*. Penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif, dan SPSS digunakan untuk mengolah data. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meneliti manajemen keuangan masjid yang mempromosikan akuntabilitas, transparansi, dan menghilangkan hambatan dalam manajemen tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan tidak banyak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di kawasan masjid.²⁴
2. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2018 oleh Nur Jannah dengan judul *“Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Yusuf)”*. Penelitian kualitatif dipilih yang

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, (2019), 46.

²⁴ Ismet, dkk, *“Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat”*, (2018).

memanfaatkan penggunaan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mengetahui tanggung jawab Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Yusuf dalam pengelolaan keuangan. Menurut temuan studi tersebut, pengurus masjid ini telah transparan dengan pengelolaan keuangannya dan telah mencatat semua pengelolaan dan pendapatan tunai. Namun karena pengurus tersebut masih mempelajari PSAK 45, masjid ini belum mengadopsi standar Akuntansi Keuangan berdasarkan PSAK 45.²⁵

3. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Nur Aisyah dengan judul, "*Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*". Penelitian ini memakai metodologi deskriptif kualitatif. Penggunaan wawancara, observasi serta dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini guna menilai penerapan pengelolaan dan pelaporan keuangan Masjid Raya Lamongan sesuai dengan PSAK 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Menurut temuan penelitian, administrator mengontrol dana ini dengan sangat hati-hati dan menyimpan catatan sederhana tentang penerimaan dan pembayaran kas saja. Pengurus juga mengumumkan temuan laporan keuangan.²⁶

²⁵Nur Jannah, "*Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Yusuf)*", (2018).

²⁶ Nur Aisyah, "*Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*", (2019).

4. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Sri Nelva Susanti dengan judul “*Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan-Hilir Periode 2018-2019*”. Deskriptif kualitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Selanjutnya pemanfaatan wawancara serta observasi digunakan sebagai pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan ISAK No. Laporan Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Yayasan MTs. 35 Kelurahan Al-Manar Pujud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa database yang digunakan oleh MTs Al-Manar Pujud didasarkan pada uang tunai.²⁷
5. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh Ega Saputri berjudul, “*Analisis Perbandingan Tata Keola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Eempiris Pada Masjid Sa’adatul Khidmah Kota Jambi)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan praktik pengelolaan keuangan masjid Sa’adatul Khidmah sebelum dan selama wabah COVID-19. Penggunaan metodologi kualitatif deskriptif dipakai dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ta'mir masjid telah salah mengelola uang tunai. Kesulitan yang dihadapi masjid Sa'adatul Khidmah adalah tidak mampu mengelola uang tunai.²⁸

²⁷ Sri Nelva Susanti, “*Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019*”, (2020).

²⁸ Ega Saputri, "Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid sebelum dan saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris: Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)", (Skripsi, Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2021).

[Skripsi Ega Saputri.pdf \(unja.ac.id\)](#)

6. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh Shollakhuddin Ghozali berjudul, "*Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhufa di Gresik Tahun 2020)*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan ISAK 35 pada kelompok Remaja Peduli Dhufa. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang bersifat deskriptif dan kualitatif. Data diinput melalui metode wawancara, pengetahuan, dan dokumentasi. Temuan studi menunjukkan di tahun 2020, organisasi ini hanya menggunakan laporan kegiatan secara lugas, layaknya pendapatan dan pengeluaran.²⁹
7. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh Laras Ayu Deima berjudul, "*Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmaleba Kota Palopo*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan tindakan yang dipakai untuk tata kelola dana kas masjid. Metodologi penelitian ini memanfaatkan kualitatif deskriptif yakni melalui mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai untuk menghasilkan data. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dana kas masjid Awaluddin dikelola dengan mengumpulkan uang dari relasi serta menempatkan kotak infaq, dan melaporkan keadaan keuangan secara transparan dan tertulis pada pendapatan dan biaya masjid berupa pengeluaran.³⁰

²⁹ Shollakhuddin Ghozali, "*Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi, Surabaya, 2021).

http://digilib.uinsby.ac.id/47498/2/Shollakhudin%20Ghozali_G72216055.pdf

³⁰ Ega Saputri, "*Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid sebelum dan saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris: Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)*", (Skripsi,

8. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh Reni Andriyani berjudul, *“Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu kabupaten Labuhan Batu”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengelolaan keuangan masjid Al-Mukhlisin. Pendekatan dalam penelitian ini memanfaatkan kualitatif deskriptif yakni melalui mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai untuk menghasilkan data. Hasil dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam pemasukan pengumpulan dana yang dilakukan menggunakan kegiatan kotak amal dengan melaksanakan kegiatan hiburan dari remas beserta sumbangish dari warga yang ada di desa tersebut.³¹
9. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2022 oleh M. Fandi Irawan berjudul, *“Implementasi ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Dalam Tata Kelola Keuangan masjid Pada Masjid Jami' An-Nur”*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan dalam melaksanakan penulisan laporan keuangan menurut ISAK 35, dan juga untuk mengetahui problematika terkait penyajian laporan keuangannya. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang memanfaatkan mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai guna menghasilkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Jami' An Nur tidak menyusun laporan

Universitas Jambi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, 2021).

³¹ Reni Andriyani, *“Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu kabupaten Labuhan Batu”*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwan, Medan, 2021).

keuangan menurut ISAK 35. Akan tetapi, semua transaksi tetap dicatat dengan cara yang sederhana, yaitu berupa laporan penerimaan dan pembayaran. Ini karena manajemen Ta'mir tidak memiliki sumber daya manusia terlebih pengetahuan mengenai akuntansi.³²

10. Studi sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2022 oleh Qurrotu A'yun berjudul, "*Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut ISAK 35*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid Roudhotul Muchlisin, juga untuk menganalisis laporan keuangan menurut ISAK 35. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yakni melalui mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai guna menghasilkan data. Temuan dari penelitian ini adalah akuntabilitas yang ada di dalam masjid Roudhotul Muchlisin sudah berjalan cukup baik, namun masjid ini masih belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.³³

³² M. Fandi Irawan, "*Implementasi ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Dalam Tata Kelola Keuangan masjid Pada Masjid Jami' An-Nur*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah, Jember, 2022).

³³ Qurrotu A'yun, "*Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut ISAK 35*", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah, Jember, 2022).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ismet, dkk, 2018. "Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat".	Membahas mengenai akuntabilitas dalam tata kelola keuangan masjid.	Topik yang dibahas tidak menggunakan penelitian pengelolaan yang sesuai dengan PSAK 35.
2	Nur Jannah, 2018. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Yusuf)".	Membahas mengenai akuntabilitas tata kelola keuangan masjid.	Topik yang dibahas adalah standar akuntansi keuangan berdasarkan PSAK 45.
3	Nur Aisyah, 2019. "Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba".	Membahas akuntabilitas tata kelola pengekuangan masjid.	Standar akuntansi keuangan yang digunakan berdasarkan PSAK 45.
4	Sri Nelva Susanti, 2020. "Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019".	Membahas terkait tat kelola adminitratif keuangan menurut ISAK 35.	Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah yayasan.
5	Laras Ayu Delima, 2021. "Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmalebba Kota Palopo".	Membahas tentang entitas keagamaan dalam kategori masjid.	Topik pada penelitian ini yaitu tata kelola keuangan masjid.
6	Reni Andriyani, 2021. Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa	Membahas tentang pengelolaan keuangan masjid.	Topik pada penelitian ini tentang sumber dana dan pendistribusian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu kabupaten Labuhan Batu”.		keuangan masjid.
7	Ega Saputri, 2021 Analisis Perbandingan Tata Keola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Eempiris Pada Masjid Sa’adatul Khidmah Kota Jambi).	Membahas tentang entitas keagamaan dalam kategori masjid.	Topik ini membandingkan pengelolaan kas ketika dan pasca pandemi COVID-19.
8	Shollakhudin Ghozali, 2021. “Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)”.	Membahas tentang ISAK 35.	Objek penelitian merupakan organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik.
9	M. Fandi Irawan, 2022. “Implementasi ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Dalam Tata Kelola Keuangan masjid Pada Masjid Jami’ An-Nur”.	Membahas tentang ISAK 35.	Topik pada penelitian ini tentang tata kelola dan objeknya yaitu masjid jami’ An-Nur.
10	Qurrotu A’yun, 2022. “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut ISAK 35”.	Membahas tentang ISAK 35.	Objek dalam penelitian ini adalah masjid Roudhotul Muchlisin.

Sumber: Data Diolah, 2022

Penelitian yang dilakukan oleh Ismet, dkk. Pada tahun 2018 yang berjudul “*Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*”. Penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif, dan SPSS

digunakan untuk mengolah data. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meneliti manajemen keuangan masjid yang mempromosikan akuntabilitas, transparansi, dan menghilangkan hambatan dalam manajemen tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan tidak banyak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di kawasan masjid.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Jannah pada tahun 2018 dengan judul "*Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Pada Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Yusuf)*". Penelitian kualitatif dipilih yang memanfaatkan penggunaan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mengetahui tanggung jawab Masjid Al-Markaz Al-Islami Jendral M. Yusuf dalam pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah pengurus masjid telah transparan dengan pengelolaan keuangannya dan telah mencatat semua pengelolaan dan pendapatan kas. Namun karena pengurus tersebut masih mempelajari PSAK 45, masjid ini belum mengadopsi standar Akuntansi Keuangan berdasarkan PSAK 45.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Nur Aisyah dengan judul, "*Akuntabilitas Pada Pengelolaan Keuangan Masjid Agung Lamongan Menurut PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*". Penelitian ini memakai metodologi deskriptif kualitatif. Penggunaan wawancara, observasi serta dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini guna menilai penerapan pengelolaan dan pelaporan keuangan Masjid Raya Lamongan sesuai dengan PSAK 45 mengenai

Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Hasil dari penelitian ini adalah administrator mengontrol dana ini dengan sangat hati-hati dan menyimpan catatan sederhana tentang penerimaan dan pembayaran kas saja. Pengurus juga mengumumkan temuan laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Sri Nelva Susanti dengan judul *“Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTs. Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan-Hilir Periode 2018-2019”*. Deskriptif kualitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Selanjutnya pemanfaatan wawancara serta observasi digunakan sebagai pengumpulan data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan ISAK No. Laporan Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Yayasan MTs. 35 Kelurahan Al-Manar Pujud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa database yang digunakan oleh MTs Al-Manar Pujud didasarkan pada uang tunai.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Ega Saputri berjudul, *“Analisis Perbandingan Tata Keola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi Eempiris Pada Masjid Sa’adatul Khidmah Kota Jambi)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan praktik pengelolaan keuangan masjid Sa'adatul Khidmah sebelum dan selama wabah COVID-19. Penggunaan metodologi kualitatif deskriptif dipakai dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ta'mir masjid telah salah mengelola uang tunai. Kesulitan yang dihadapi masjid Sa'adatul Khidmah adalah tidak mampu mengelola uang tunai.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Shollakhuddin Ghozali berjudul, *“Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik Tahun 2020)”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan ISAK 35 pada kelompok Remaja Peduli Dhufa. Penelitian ini menggunakan studi kasus yang bersifat deskriptif dan kualitatif. Data diinput melalui metode wawancara, pengetahuan, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan di tahun 2020, organisasi ini hanya menggunakan laporan kegiatan secara lugas, layaknya pendapatan dan pengeluaran.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Laras Ayu Deima berjudul, *“Strategi Pengelolaan Dana Masjid Awaluddin Kelurahan Temmaleba Kota Palopo”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan tindakan yang dipakai untuk tata kelola dana kas masjid. Metodologi penelitian ini memanfaatkan kualitatif deskriptif yakni melalui mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai untuk menghasilkan data. Hasil penelitian menjelaskan bahwa dana kas masjid Awaluddin dikelola dengan mengumpulkan uang dari relasi serta menempatkan kotak infaq, dan melaporkan keadaan keuangan secara transparan dan tertulis pada pendapatan dan biaya masjid berupa pengeluaran.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Reni Andriyani berjudul, *“Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Desa Cinta Makmur Kecamatan Panai Hulu kabupaten Labuhan Batu”*. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui seperti apa pengelolaan keuangan masjid Al-Mukhlisin. Pendekatan dalam penelitian ini memanfaatkan kualitatif deskriptif yakni melalui mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai untuk menghasilkan data. Hasil dalam penelitian ini yaitu bahwa dalam pemasukan pengumpulan dana yang dilakukan menggunakan kegiatan kotak amal dengan melaksanakan kegiatan hiburan dari remas beserta sumbangish dari warga yang ada di desa tersebut.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh M. Fandi Irawan berjudul, *“Implementasi ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Dalam Tata Kelola Keuangan masjid Pada Masjid Jami’ An-Nur”*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan dalam melaksanakan penulisan laporan keuangan menurut ISAK 35, dan juga untuk mengetahui problematika terkait penyajian laporan keuangannya. Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang memanfaatkan mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai guna menghasilkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Jami' An Nur tidak menyusun laporan keuangan menurut ISAK 35. Akan tetapi, semua transaksi tetap dicatat dengan cara yang sederhana, yaitu berupa laporan penerimaan dan pembayaran. Ini karena manajemen Ta'mir tidak memiliki sumber daya manusia terlebih pengetahuan mengenai akuntansi.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Qurrotu A'yun berjudul, *“Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Kabupaten Jember Menurut ISAK 35”*. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid Roudhotul Muchlisin, dan juga untuk menganalisis laporan keuangan menurut ISAK 35. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yakni melalui mekanisme Observasi, wawancara, serta dokumentasi dipakai guna menghasilkan data. Hasil dari penelitian ini adalah akuntabilitas yang ada di dalam masjid Roudhotul Muchlisin sudah berjalan cukup baik, namun masjid ini masih belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.

Dari pemaparan diatas peneliti memberikan kesimpulan bahwasannya persamaan yang diteliti terdahulu ialah sama sama meneliti mengenai bentuk laporan keuangan. Adapun perbedaannya yakni dalam penelitian terdahulu titik fokusnya pada akuntabilitas dan implementasi sedangkan pada penelitian ini lebih berfokus terhadap standar akuntansi keuangan ISAK 35.

B. Kajian Teori

Teori adalah konsepsi luas yang dikembangkan melalui proses yang terkontrol dan metodis. Sebuah hipotesis harus dapat diuji untuk memenuhi syarat sebagai suatu teori. Peneliti akan memperoleh informasi untuk mengkaji subjek sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian melalui pembahasan teori yang luas dan mendalam.³⁴

Jumlah teori dalam penelitian kualitatif lebih banyak dibanding dari jumlah teori dalam penelitian kuantitatif karena diatur oleh fenomena yang berkembang di lapangan.³⁵ Berikut beberapa teori yang digunakan peneliti diantaranya :

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (2019), 46.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 213-214

1. Akuntabilitas

Menurut Muindro, "Akuntabilitas" mengacu pada kewajiban untuk memberi pertanggungjawaban, menyajikan, serta melaporkan seluruh operasi sebagai tanggung jawab prinsipal (donor/penyedia amanah), ketika prinsipal juga memiliki hak keuangan pelaporan.³⁶

Menurut Penny Kusumawati "Akuntabilitas merupakan syarat bagi penyelenggara untuk mempresentasikan, menguraikan, serta menanggapi semua topik yang berkaitan dengan pengambilan keputusan beserta proses yang dilaksanakan, serta pertanggungjawaban atas hasil capaian."³⁷

Ihda Arifin Faiz menjelaskan bahwa pengertian akuntabilitas berasal dari pelaksanaan fungsi yang jelas dan pertanggungjawaban orang yang bertanggung jawab, yang mengarah pada manajemen yang baik.³⁸

Dalam hal ini peneliti membuat kesimpulan, Akuntabilitas tersebut berarti suatu bentuk pertanggungjawaban dalam hal dokumentasi, analisis dan presentasi oleh pengelola pemberi dana, karena pemberi dana juga memiliki hak untuk mengetahui proses tata kelola keuangan. Sebagaimana juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Qs. Al-Anfal (8:27) yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui".
Qs. Al-Anfal (8:27)³⁹

³⁶ Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Non Laba*, (Jakarta: Mitra wacana media,2013), 14.

³⁷ Penny Kusumastito Lukito, *Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan Berdemokrasi Ke Depan*, (Jakarta: PT Grasindo Anggora Ikapi, 2014), 2.

³⁸ Ihda Arifin Faiz, *Akuntabilitas Organisasi Nirlaba*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta, 2020), 57.

³⁹ Al-Qur'an Kemenag, Surat Al-Anfal, (8) 27.

2. Pengelolaan Keuangan

Merencanakan, menyimpan, menggunakan, mendokumentasikan, memantau, dan mempertanggungjawabkan (pelaporan) siklus masuk dan keluarnya dana pada suatu instansi (perusahaan atau perorangan) pada saat tertentu merupakan cara mengelola keuangan.⁴⁰

Dari penjelasan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tata kelola keuangan merupakan suatu mekanisme pengelolaan keuangan pada suatu organisasi guna mendapatkan pelaporan pertanggungjawaban pada waktu yang ditentukan. Tujuan Pengelolaan Keuangan yaitu:

- a. Memberitahukan jenis dan jumlah aset
- b. Memberitahukan mengenai kewajiban dan ekuitas
- c. Memberitahukan jenis dan jumlah penghasilan
- d. Memberitahukan jenis beban dan kuantitas
- e. Memberitahukan mengenai perubahan aset, liabilitas dan ekuitas
- f. Melaporkan kinerja pengelola selama periode tertentu
- g. Melaporkan terkait catatan atas laporan keuangan

3. ISAK 35

Suatu entitas, apakah itu entitas laba atau nirlaba, menggunakan laporan keuangan. Organisasi yang didirikan dengan tujuan melayani kepentingan umum dan menerima dana dari kontributor yang tidak ingin kontribusinya dikembalikan dikenal sebagai organisasi nirlaba. ISAK 35 menentukan bagaimana laporan keuangan organisasi nirlaba harus

⁴⁰ Turner, Mark and Hulme, David. *Governance, administrasi, and Development: Making the State Work*. London: MacMillan Press Ltd., 1997.

disajikan. Paragraf 1 sampai dengan 13 ISAK 35 memuat penyajian laporan keuangan, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pembahasan penyajian akun keuangan paragraf 05 mencatat bahwa terminologi yang digunakan dalam pernyataan ini sesuai untuk organisasi nonlaba, termasuk bisnis di sektor publik. Akibatnya, penyajian laporan keuangan entitas yang melakukan aktivitas nirlaba termasuk dalam ruang lingkup PSAK 1 secara signifikan.
- b. Penyajian laporan keuangan tidak memberikan petunjuk tentang bagaimana seharusnya organisasi nirlaba menyajikan laporan keuangannya. Berikut ini, "entitas dengan operasi nonlaba" mengacu pada entitas yang berfokus pada nirlaba.
- c. Entitas perusahaan yang berorientasi laba vs nonlaba memiliki berbagai karakteristik. Ciri-ciri organisasi nirlaba secara substansial berbeda dengan bisnis berorientasi laba karena organisasi nirlaba menerima sumber daya dari pemasok sumber daya yang tidak mengantisipasi menerima pengembalian yang sepadan dengan sumber daya yang telah mereka sediakan.
- d. Penggunaan laporan keuangan oleh organisasi nonlaba seringkali bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana manajemen memenuhi tugasnya bagi pengguna sumber daya yang ditugaskan untuk mengkomunikasikan informasi tentang situasi keuangan.
- e. Terlepas dari bentuk hukum entitas, interpretasi dipilih oleh organisasi nonlaba.

- f. Interpretasi dibuat sebagai organisasi nirlaba dengan menggunakan tolak ukur Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
- g. Interpretasi digunakan sebagai penyajian laporan keuangan.
- h. Organisasi nirlaba membuat perubahan menggunakan Koreksi atas uraian yang dipakai dalam laporan keuangan dan koreksi atas uraian laporan keuangan tertentu .
- i. Pelaporan keuangan terkait organisasi nirlaba disusun sesuai dengan PSAK 1 tentang hasil pelaporan keuangan, struktur pelaporan keuangan beserta syarat lainnya.
- j. Organisasi nonlaba memiliki hak untuk menyesuaikan carayang telah dijelaskan dalam laporan keuangan.
- k. Organisasi nirlaba sendiri dapat mengubah deskripsi yang dipakai dalam laporan keuangan.
- l. Untuk menjaga integritas yang diberikan dalam laporan keuangan, organisasi nonlaba tetap harus mempertimbangkan seluruh fakta beserta keadaan terkait menyajikan akun keuangan mereka, terlebih catatan atas laporan keuangan.

Interpretasi ini digunakan organisasi untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020. Laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari neraca, laporan perubahan komprehensif, laporan perubahan aktiva bersih, laporan arus kas dan lampiran berdasarkan ISAK 35 yang telah disetujui. Bidang keuangan didefinisikan sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

laporan posisi keuangan yang mengungkapkan status aset, kewajiban, dan aset bersih untuk periode waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang total aset, kewajiban, dan aset netto. Klasifikasi aset, kewajiban, dan aset netto dengan dan tanpa kendala semuanya dijelaskan dalam contoh ini.

- 1) Aset, Ketika dibeli dan dinilai pada nilai wajar, aset, atau sumber daya suatu organisasi yang memiliki nilai ekonomi, dapat diukur secara nominal.
- 2) Liabilitas, kewajiban kepada pihak ketiga tetapi belum dibayar. Hutang adalah Aktivitas yang didapatkan dari kreditur.
- 3) Aset Neto, aset netto atau Seluruh aset dikurangi total kewajiban sama dengan aset bersih. Ada dua kategori aset bersih: yang tanpa kendala dan yang memiliki batasan. Aset bersih dengan batasan adalah aset yang hanya dapat digunakan dengan cara tertentu, sedangkan aset bersih tanpa batasan tidak memiliki batasan tersebut.

Tabel 2.2
Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS XYZ	
Laporan Posisi Keuangan	
per 31 Desember 20X2	
	20X2
ASET	20X1
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan setara kas	000000000000
Piutang bunga	0000
Investasi jangka pendek	00000

Aset lancar lain		00000000
Total Aset Lancar		<u>00000</u>
Aset Tidak Lancar		<u>0000</u>
Properti investasi		<u>0000</u>
Investasi jangka panjang		<u>00000</u>
Aset tetap		
Total Aset Tidak Lancar		
TOTAL ASET		0000
LIABILITAS		<u>0000</u>
Liabilitas Jangka Pendek		<u>00000</u>
Pendapatan diterima di muka		0000
0000		00000
Utang jangka pendek		<u>00000</u>
00000		<u>00000</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>000000</u>
00000		
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang		
Liabilitas imbalan kerja		00000000
Total Liabilitas Jangka Panjang		
Total Liabilitas		<u>00000</u>
		<u>00000</u>
ASET NETO		
Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya		<u>00000</u>
Surplus akumulasian		
Penghasilan komprehensif lain*)		
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)		
Total Aset Neto		<u>00</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35

b. Laporan Penghasilan Komprehensif

Surplus/defisit dan penghasilan komprehensif lain diungkapkan dalam laporan ini. Informasi keuangan laporan ini mencakup pendapatan dan beban.

Tabel 2.3
Laporan Penghasilan Komprehensif

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
Per 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
TANPA PEMBatasan DARI		
PEMBERI SUMBER		
DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	000 0	00000
Jasa layanan	000 00	00000
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	000 000	000
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	000 00	0000
Lain-lain	<u>0000</u>	<u>0000</u>
Total Pendapatan	<u>0000</u>	<u>00000</u>
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	000 00	0000 0
Jasa dan profesional	000 0	00000
Administratif	000 0	0000
Depresiasi	000 0	0000
Bunga	000 0	0000
Lain-lain	<u>00000</u>	<u>00000</u>
Total Beban (catatan E)	<u>0000</u>	<u>00000</u>
Kerugian akibat kebakaran	<u>0000</u>	<u>0000</u>
Total Beban	<u>0000</u>	<u>0000</u>
Surplus (Defisit)	<u>0000</u>	<u>0000</u>
DENGAN PEMBatasan DARI		
PEMBERI SUMBER		
DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	000 0	0000
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	<u>0000</u>	<u>0000</u>

Total Pendapatan	0000	0000
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	0000	0000
Surplus (Defisit)	0000	0000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	0000	0000
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	0000	0000

Sumber: *Draf Eksposur ISAK 35*

c. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini merinci perubahan aset bersih baik dengan dan tanpa batasan yang diberlakukan oleh pemasok sumber daya.

Tabel 2.4
Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Per 31 Desember 20X2		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	0000	000
<i>Surplus tahun berjalan</i>	0000	0
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	0000	000
Saldo akhir	0000	0000
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	0000	
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	0000	0000 0000
Saldoakhir Total	0000	0000
	0000	0000
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	000	000
Surplus tahun berjalan	0	00
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	000	000
Saldo akhir	(00000)	(00000)

TOTAL ASET NETO	<u>00000</u>	<u>00000</u>
	00000	<u>00000</u>

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35

d. Laporan Arus Kas

Informasi arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu disajikan dalam laporan ini. Aktifitas operasi, investasi, dan pembiayaan semuanya termasuk dalam laporan arus kas SAK ETAP.

1) Operasi, aktivitas yang didukung oleh sumber dana utama entitas.

Hal ini dapat berupa kesepakatan, aktivitas, serta keadaan lain yang dapat memengaruhi laba atau rugi.

2) Aktivitas Investasi, aktivitas yang berasal dari pengeluaran uang tunai untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

3) Aktivitas Pendanaan, tindakan yang berdampak pada bagaimana aset dan liabilitas berubah. Arus kas dapat menghasilkan surplus atau defisit, seperti halnya membayar kembali pinjaman dan mendapatkan uang tunai dari pinjaman.

Tabel 2.5
Laporan Arus Kas
ENTITAS XYZ
Laporan Arus Kas
Per 31 Desember 20X2

	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Saldo sumbangan	00000	0000
Saldo penghasilan jasa	00000	0000
Bunga yang diterima	00000	0000
Penerimaan lainnya	00000	0000
Bunga yang dibayarkan	00000	0000
Pembayaran karyawan	<u>00000</u>	<u>0000</u>
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>0000</u>	<u>0000</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	0000	0000
Pengadaan peralatan	(0000)	(0000)
Penerimaan dari penjualan investasi	00000	00000
Pembelian investasi	<u>(00000)</u>	<u>(0000)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(00000)</u>	<u>(0000)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dana abadi (<i>endowment</i>)	00000	00000
Investasi bangunan	<u>00000</u>	<u>00000</u>
	<u>00000</u>	<u>00000</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	0000	0000
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(0000)</u>	<u>(00000)</u>
	<u>(00000)</u>	<u>(0000)</u>
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(00000)</u>	<u>(00000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>00000</u>	<u>00000</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>00000</u>	<u>00000</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>00000</u>	<u>00000</u>

Sumber: Draf Eksposur ISAK 35

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Mengutip lebih banyak, menguatkan, dan mendukung data dari laporan keuangan utama. Catatan ini bertujuan untuk melengkapi laporan keuangan utama dengan informasi mengenai transaksi yang tidak diungkapkan di sana.

4. Masjid

Good Mosque Governance (GMG) telah menjalankan tugas dan kewajiban pengurus, dan respon ini ditunjukkan dengan kepemimpinan pengurus dalam mengelola serta pengembangan organisasi masjid. Menurut Surat Keputusan Direktur Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ. II/802 Tahun 2014 mengenai Standar Pedoman Tata Kelola Masjid, masjid berperan penting dalam tumbuhnya pertahanan, pemberdayaan, dan persatuan masyarakat. Tujuan Pembinaan Tata Kelola Masjid adalah sebagai pedoman pembinaan serta pengelolaan dalam bidang Ibadah, atau pengelolaan masjid, Ibadah, atau kegiatan memakmurkan masjid, dan Riayah, atau kegiatan menjaga keamanan dan kebersihan masjid sekaligus menentukan arah kiblat.⁴¹

Masjid di Indonesia sendiri memiliki standar berdasarkan tipologi (sektoral, struktural, sejarah, dan teritorial) yang diantaranya:

- a. Masjid negara berada di Ibu Kota Negara Republik Indonesia.
- b. Masjid Raya merupakan masjid yang letaknya di pusat Ibu Kota Provinsi.

⁴¹ Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ. II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Manajemen Masjid.

- c. Masjid Agung berada di wilayah Ibu Kota Pemerintah Kabupaten.
- d. Masjid Besar berada di wilayah Kecamatan.
- e. Masjid Jami' merupakan masjid yang letaknya dilingkup wilayah desa/kelurahan.
- f. Masjid Bersejarah letaknya di kompleks peninggalan wali/penyebar agama islam.
- g. Masjid di Tempat Publik merupakan masjid yang berada pada kompleks publik.

Para pembina, ketua ta'mir, sekretaris/ketua bidang Idarah, bendahara, ketua bidang Imarah, dan ketua bidang Ri'ayah merupakan susunan pengurus ta'mir masjid. Masa jabatan kepengurusan antara dua sampai lima tahun dan diikuti dengan kewajiban membuat laporan pertanggungjawaban. Aturan luas berikut berlaku untuk keuangan masjid:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Masjid (APBM).
- b. Anggaran untuk program
- c. Tahun buku dimulai pada bulan Muharram hingga Dzulhijjah, Januari hingga Desember, atau April hingga Maret.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan menitikberatkan pada proses komunikasi dan interaksi yang kuat antara peneliti dengan hal yang diteliti, pendekatan kualitatif menunjukkan bagaimana penelitian ilmiah berfungsi untuk memahami kejadian yang alamiah.⁴² Salah satu aspek dasar dari penelitian kualitatif adalah deskripsi verbal yang tepat dan menyeluruh dari item penelitian. Tujuannya adalah untuk menilai apakah laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan SAK yang relevan yaitu SAK 35, dan untuk mengetahui karakteristik akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid Jami' Al-Ikhlas.

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dimana pada jenis penelitian ini memaparkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Hingga akhirnya jenis penelitian ini berfokus untuk menjelaskan pada objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena yang terjadi.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan daerah di mana peneliti akan melakukan penelitian. Masjid Jami' Al-Ikhlas, Dusun Purworejo, RT. 003 Rw. 002 Desa Metatu, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Peneliti memutuskan untuk memilih lokasi ini dilatar belakangi oleh perkembangan serta kemakmuran dengan didukung kegiatan-kegiatan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 7-9

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 9.

yang diselenggarakan oleh pihak pengurus masjid maupun remaja masjid Al-Ikhlas sehingga masjid ini bisa tergolong masjid yang aktif. Mengingat Masjid Al-Ikhlas belum menjadi objek penelitian dan piagam telah diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Gresik, hal ini membuka peluang untuk melakukan penelitian tersebut. Masjid ini juga terhubung diantara 4 kecamatan, diantaranya Kecamatan Benjeng, Kecamatan duduk Sampean, Kecamatan Cerme, dan Kecamatan Balong Panggang. Dalam hal ini, terbukti bahwa banyak donatur yang telah berkontribusi secara signifikan, menghasilkan uang tunai yang cukup besar untuk masjid tersebut. Masjid Al-Ikhlas dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti juga tertarik untuk mempelajari bagaimana praktik manajemen keuangan di sana.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan melalui teknik goal-directed, yang dapat dipahami sebagai teknik menggunakan berbagai aspek untuk mengidentifikasi sampel sumber data untuk memperoleh informasi dari berbagai macam orang yang diyakini memahami atau terjun langsung di dalamnya.⁴⁴

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memutuskan apa yang memenuhi syarat sebagai informan, sesuai dengan definisi dari *purposive* (mekanisme kesengajaan). Peneliti harus secara serius mempertimbangkan fakta bahwa kriteria informan ini dapat menghasilkan informasi yang dapat diandalkan saat memutuskannya. Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan penelitian harus disebut sebagai informan.⁴⁵ Data atau informasi yang dibutuhkan dalam situasi ini dikumpulkan dari sejumlah informan, antara lain:

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 219.

⁴⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 140-141.

1. Ustadz Saifur Rohman sebagai ta'mir masjid, merupakan narasumber utama yang diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran umum mengenai pengelolaan masjid, program masjid dari waktu ke waktu, dan pengelolaan kegiatan operasional di masjid Al-Ikhlas.
2. Ustadz Haji Slamet sebagai bendahara masjid, merupakan informan potensial yang di mata mereka dapat menjelaskan tentang administrasi, penyajian, dan pelaporan keuangan masjid Al-Ikhlas.
3. Bapak M. Baihaqi sebagai sekretaris masjid, merupakan sumber ilmu yang potensial bagi peneliti dalam hal administrasi dan kesekretariatan di masjid Al-Ikhlas.
4. Bapak Haji Markhum sebagai jamaah masjid, merupakan sumber informan guna untuk melihat sudut pandang secara Objektif.
5. Bapak Rofiq sebagai jamaah masjid, merupakan sumber informan guna untuk melihat sudut pandang secara Objektif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini melalui beberapa tahapan, diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan proses pengumpulan data dengan menggunakan ketiga metode tersebut. Peneliti menggunakan metode triangulasi dengan melakukan wawancara langsung dan melakukan observasi lapangan secara langsung. Pengumpulan data wajib dilaksanakan secara dengan dan terorganisir. Tidak hanya obrolan saat di lapangan.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah metode pengumpulan data melalui diskusi guna memperoleh informasi yang diperlukan. Selanjutnya informan adalah orang yang dibutuhkan guna untuk menggali informasi pada saat wawancara. Metode wawancara terbuka atau tidak terstruktur digunakan oleh para peneliti. Wawancara tidak terstruktur berusaha untuk mengumpulkan berbagai data. Jumlah informan yang dapat ditanyai dibatasi karena hanya dipilih sejumlah kecil orang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang kondisi sosial yang luas dan mendalam. Berikut beberapa sumber informasi yang akan dikumpulkan:

- a. Ustadz Saifur Rohman sebagai ta'mir masjid, adalah narasumber utama yang diharapkan peneliti dapat memberikan gambaran umum mengenai pengelolaan masjid, program masjid dari waktu ke waktu, dan pengelolaan kegiatan operasional di masjid Al-Ikhlas.
- b. Ustadz Haji Slamet sebagai bendahara masjid, merupakan informan potensial yang di mata mereka dapat menjelaskan tentang administrasi, penyajian, dan pelaporan keuangan masjid Al-Ikhlas.
- c. Bapak M. Baihaqi sebagai sekretaris masjid, merupakan sumber ilmu yang potensial bagi peneliti dalam hal administrasi dan kesekretariatan di masjid Al-Ikhlas.
- d. Bapak Haji Markhum sebagai jamaah masjid, merupakan sumber informan guna untuk melihat sudut pandang secara Objektif.
- e. Bapak Rofiq sebagai jamaah masjid, merupakan sumber informan guna untuk melihat sudut pandang secara Objektif.

2. Pengamatan (*observation*)

Secara terstruktur, peneliti dapat mempertimbangkan kontak dan aktivitas mereka dengan peserta penelitian. Dimungkinkan untuk merekam atau membuat catatan tentang keadaan apa pun di lapangan. Peneliti dapat segera menilai fenomena atau kondisi sosial berkat pengamatan ini, yang sangat memperluas perspektif mereka saat meneliti masalah yang dihadapi. Langkah-langkah dalam prosedur Pengamatan ini merupakan pengamatan umum, kemudian dianalisis dari aspek fokus, keterbatasan objek penelitian, catatan pengamatan, dan lain-lain. Karena peneliti tidak berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan studi, keadaan sosial, atau tindakan subjek atau informan penelitian, observasi dilakukan dengan cara non-partisipatif.⁴⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi berupa catatan tertulis, rekaman audio, gambar visual, dan lain-lain. Apabila dokumen berupa catatan dan foto ada dan nyata, maka hasil pengumpulan data dari observasi dan wawancara akan menjadi sangat meyakinkan.

E. Analisis Data

Untuk dapat menjawab atau mencirikan topik yang diteliti, analisis data merupakan langkah setelah pengolahan data. Dimana observasi, wawancara, dan dokumentasi dipakai dalam data penelitian. Konsep Miles dan Huberman digunakan oleh peneliti untuk analisis data.⁴⁷ Adapun model dari analisis data yang dimaksud diantaranya:

⁴⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: t.p., 2014), 132-133.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 246.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses memilih, mengkategorikan, atau meringkas informasi yang melampaui catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Untuk menemukan fakta yang sebenarnya secara utuh, jawaban atau informasi dari proses wawancara harus dibuktikan dengan observasi atau rekaman. Proses reduksi data terkadang digambarkan sebagai pemikiran sensitif yang membutuhkan konsentrasi dan kedalaman wawasan yang sangat tinggi.⁴⁸ Langkah yang dilakukan peneliti dalam proses reduksi data yaitu dengan mengunjungi objek yang akan diteliti untuk melakukan analisa langsung secara umum supaya memperoleh berbagai data data yang terdapat pada objek tersebut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan dengan menggunakan narasi deskriptif yang detail dan komprehensif. Untuk memahami data dengan jelas, detail, dan mudah, biasanya mencakup bagan, deskripsi singkat, skema, grafik, gambar, dan alat bantu visual lainnya. Data harus disusun secara sistematis untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan analisis karena tujuannya adalah untuk menghasilkan solusi dari rumusan masalah peneliti.⁴⁹ Pada tahap ini peneliti mengambil langkah untuk mencatat mendokumentasi dan merekam segala bentuk data yang dibutuhkan pada proses penelitian serta memilah data-data pendukung yang sesuai dengan apa yang diteliti.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249-250.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion/verification*)

Kesimpulan adalah fokus utama dari temuan penelitian dan menyajikan hasil berdasarkan analisis atau penilaian sebelumnya. Penulisan kesimpulan wajib didasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah digunakan. Kesimpulannya bukan hanya ringkasan dari semua data yang diperoleh, tetapi solusi untuk seluruh tantangan yang diajukan sebelumnya. Penemuan dapat berupa deskripsi, gambaran objek yang sebelumnya kabur tetapi menjadi jelas sebagai hasil penelitian, kausalitas atau interaksi, hipotesis, bahkan teori.⁵⁰ Peneliti mengambil langkah untuk melakukan analisa mendalam tentang akuntabilitas pengelolaan keuangan yang diterapkan dan penerapan dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Sehingga setelah melakukan analisa dan di dukung melalui bukti yang valid maka memperoleh sebuah kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Untuk membuktikan bahwa data yang diperiksa adalah valid, pendekatan pemeriksaan keabsahan/kebenaran data pada dasarnya harus digunakan. Apabila dapat dibuktikan bahwa data subjek yang diteliti dan data yang diuji tidak berbeda secara signifikan, maka data tersebut dapat dianggap sah.⁵¹ Uji keabsahan data menggunakan:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 252-253.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272-276.

1. Triangulasi

Dengan menggabungkan informasi dari beberapa sumber dengan teknik yang sama termasuk dokumentasi, wawancara, dan observasi peneliti dapat menilai keabsahan data.⁵²

2. Mengadakan *Membercheck*

Peneliti harus mengevaluasi dan menyelidiki pihak-pihak yang memberikan data atau informan karena proses ini sangat penting untuk menentukan apakah data tersebut akurat. Data dianggap sah jika telah diakui oleh informan atau penyedia data.

G. Tahap-tahap Penelitian

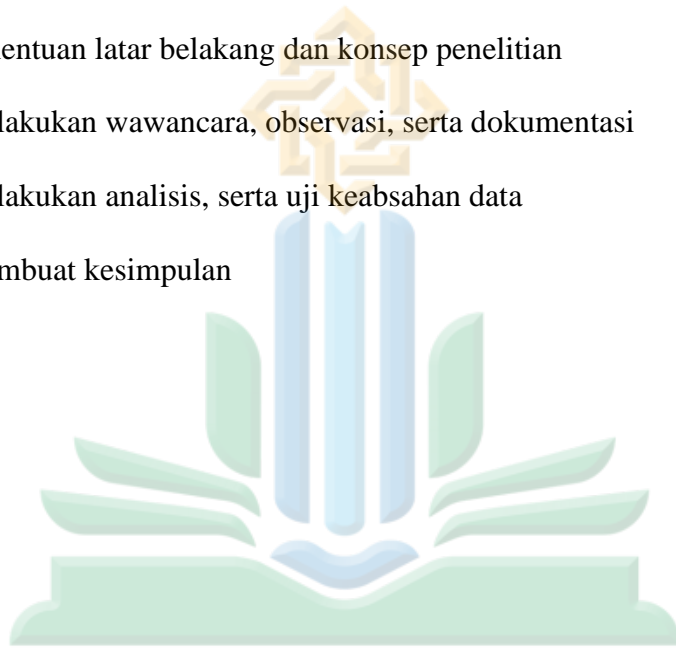
Pada proses ini mempersiapkan peneliti untuk mendukung proses penelitian yang lancar. Terdapat persiapan yang dilaksanakan sebelum penelitian, selama penelitian, atau setelah penelitian yakni :

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Memilih topik serta judul penelitian
- b. Menentukan objek serta lokasi penelitian
- c. Menemukan referensi bacaan yang akademis yang berfungsi sebagai bahan penguat
- d. Menyusun proposal mini untuk proses pengajuan kepada Dosen Penasihat Akademik dan Kepala Program Studi hingga mendapat validasi
- e. Membuat surat tugas bimbingan dan surat pengesahan dan meminta kepada Kepala Program Studi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273-274.

- f. Menyerahkan surat tugas bimbingan dan surat pengesahan kepada Dosen pembimbing
 - g. Penyusunan Proposal
 - h. Bimbingan serta konsultasi kepada Dosen Pembimbing
2. Tahap Lapangan
- a. Penentuan latar belakang dan konsep penelitian
 - b. Melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi
 - c. Melakukan analisis, serta uji keabsahan data
 - d. Membuat kesimpulan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Masjid Jami' Al-Ikhlas

Masjid Jami' Al-Ikhlas ialah masjid yang tepat berada di Dusun Purworejo RT.03 RW.02 Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Masjid ini awal mulanya didirikan pada tahun 1963 dengan luas tanah 2.002 m² dan luas bangunan mencapai 1.800 m². Tanah masjid ini awal mula status kepemilikannya adalah tanah negara. Kemudian di sertifikatkan atas nama Dewan Masjid sedangkan tanah wakaf yang berupa aset seperti sawah bernadzir Nahdlatul Ulama. Masjid ini melakukan pembangunan yang kedua yaitu pada tahun 1985 yang mana masjid yang dulunya menggunakan atap berundak dengan ciri ciri seperti masjid kuno pada umumnya, menjadi lebih megah dari pada sebelumnya. Selanjutnya, Masjid Jami' Al-Ikhlas melakukan pembangunan ulang pada masa kepengurusan ketua takmir H. Markhum di tahun 2010 hingga masa kepengurusan ketua takmir H. Sujono pada tahun 2015 sehingga mengalami perkembangan yang sangat pesat dan renovasi yang sangat baik.

Pergantian kepengurusan selama pertama kali dibangunnya masjid ini sampai saat ini sudah mengalami 4 kali regenerasi kepengurusan. Ketua takmir pertama Masjid Jami' Al-Ikhlas yaitu ustadz Soleh, ustadz H. Marli, Ustadz Markhum, ustadz H. Sujono, dan ustadz Saifurrohman.

Pergantian kepengurusan saat ini dilakukan pada oktober 2021, dengan terpilihnya ketua takmir bernama ustadz Syaifurrohman. Jumlah pengurus ta'mir terdiri dari 30 pengurus, 3 penasihat dan 1 pelindung. Pada masa kepengurusan ta'mir ustadz Syaifurrohman ini, seluruh administrasi serta kegiatan operasional di masjid kembali disusun dengan sangat sistematis. Pada bulan Oktober 2022, kepengurusan ta'mir yang diketuai oleh ustadz saifurrohman melakukan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) tahunan kepada masyarakat guna untuk menambah kepercayaan pada kepengurusan saat ini. Adapun pernyataan tambahan dari ustadz Syaifurrohman selaku ketua ta'mir:

“Terdapat sedikit perubahan pada perbaikan kekurangan dari kepengurusan sebelumnya juga terdapat pelatihan imam masjid, dimana pada kepengurusan terdahulu sudah direncanakan tetapi direalisasinya pada kepengurusan sekarang.”⁵³

Kamar mandi dan toilet, tempat parkir, tempat wudhu, sound system atau multimedia, genset atau genset, kantor sekretariat, gedung TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), dan gedung MADIN (Madrasah Diniyah) adalah beberapa fasilitas yang ada di Masjid Jami' Al-Ikhlash. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat fardhu, sholat sunnah, sholat jum'at memperingati hari raya islam, menyelenggarakan sholat Idul Fitri dan Idul Adha, berfungsi sebagai lokasi kegiatan pendidikan Al-Qur'an, madrasah diniyah, dan berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan lainnya.⁵⁴

⁵³ Syaifurrohman, *Wawancara*, Gresik, 27 Oktober 2022.

⁵⁴ *Observasi*, Gresik, 24 Oktober 2022.

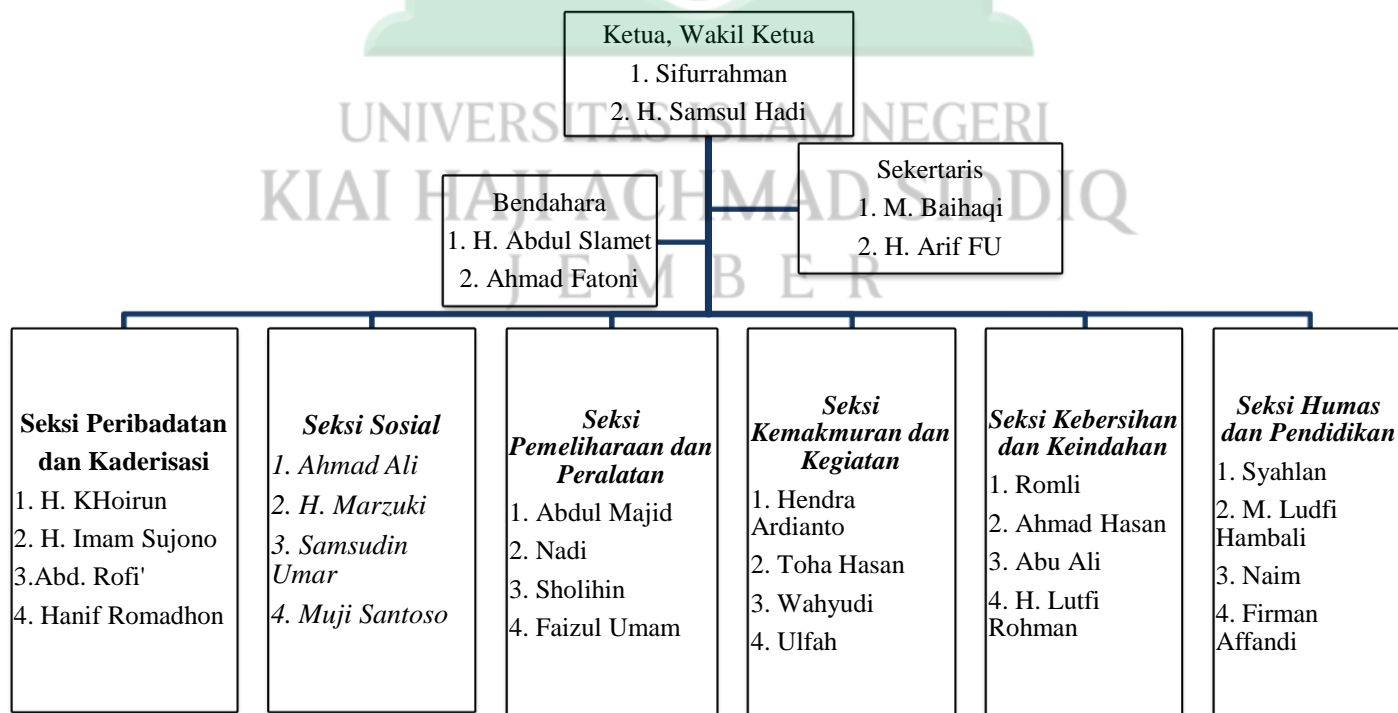
Tabel 4.1
Profil Masjid Jami' Al-Ikhlas

Keterangan	Uraian
No. ID Masjid	01.4.16.25.04.000085
Nama Masjid	Al-Ikhlas
Alamat	Dusun Purworejo RT.03 RW.02 Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik
Tipologi	Masjid Jami'
Jenis Tanah	Tanah Wakaf
Luas Tanah	2.002 m ²
Luas Bangunan	1.800 m ²
Jumlah Pengurus	30 orang
Fasilitas masjid	Tempat Ibadah, kamar mandi/toilet, tempat parkir, tempat wudhu, sound system atau multimedia, pembangkit listrik/genset, kantor sekretariat, gedung TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), dan gedung MADIN (Madrasah Diniyah)

Sumber : Data SIMAS Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022

2. Struktur Kepengurusan Masjid

Bagan 4.1
Struktur Pengurus Masjid Al-Ikhlas
Dusun Purworejo-Desa Metatu-Kecamatan Benjeng-Kabupaten Gresik
Periode 2021-2024



Sumber: Data diolah, 2023

B. Penyajian Data dan Analisis

Ide dan teknik yang sudah dikembangkan sebelumnya dipakai untuk mengumpulkan data di lapangan. Temuan data kemudian dijelaskan berdasarkan penekanan dan konseptualisasi masalah. Sampai dengan temuan studi diperoleh, data yang terkumpul diolah dan dievaluasi validitasnya.

Pengelolaan keuangan pada dasarnya sangat menarik untuk diteliti utamanya tata kelola yang terdapat di masjid. Disini peneliti berfokus tata kelola keuangan yang berada pada Masjid Jami' Al-Ikhlas yang terletak di Dusun Purworejo, Desa metatu, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik. Hal yang menjadikan peneliti tertarik ialah Akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid Jami' Al-Ikhlas Berdasarkan ISAK 35 terkait keuangan organisasi nonlaba.

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami' Al-Ikhlas

Akuntabilitas merupakan hal urgent dalam pelaporan keuangan, karena karakteristik pelaporan keuangan masjid ialah nirlaba dan oleh karena itu pengelola masjid wajib menjelaskan kepada publik pelaporan keuangan yang mereka lakukan. Lebih lanjut, akuntabilitas merupakan sikap yang harus dimiliki dan dijunjung tinggi oleh pengelola masjid, sebagai bukti bahwa pengelola secara efektif melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.

Masjid Jami' Al-Ikhlas dalam penerapan akuntabilitas menggunakan berbagai tahapan yang pada intinya bendahara masjid merekap keluar masuknya dana. Pada tahap ini bendahara sangat berhati-

hati dalam merekap transaksinya karena ini nantinya di tempel pada mading atau papan pengumuman yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik guna menciptakan suatu yang akuntabel, yang mana harus transparan layaknya waktu transaksinya.

Tahap berikutnya dalam penyelenggaraan akuntabilitas pada Masjid Jami' Al-Ikhlas adalah para pengurus juga mengumumkan uang masuk yang berupa infaq atau sedeqah dan sampul kirim doa pada setiap hari jum'at yang ditujukan kepada publik. Bentuk Akuntabilitas Masjid Jami' Al-Ikhlas juga dilaksanakannya laporan pertanggung jawaban tahunan dimana bendahara masjid yaitu ustadz H. Selamat menuturkan :

“Meskipun laporan keuangan yang berupa pencatatan arus kas atau uang masuk dan uang keluar begitu juga sudah disajikan dan sudah ditempelkan pada mading atau papan pengumuman yang ada di serambi masjid juga ada pengumuman yang disampaikan pada saat sholat jumat. Terdapat juga rapat laporan pertanggung jawaban yang bertepatan dilaksanakan pada 31 oktober 2022”.⁵⁵

Data yang penulis dapatkan bukan hanya dari bendahara masjid saja melainkan juga didapatkan dari Ketua Takmir Masjid Al-Ikhlas yaitu ustadz Saifurrohman yang mana beliau mengatakan :

“untuk Masjid Jami' Al-Ikhlas sendiri juga biasanya mengumumkan untuk pemasukan dari 1 minggu kmarin gunanya agar bisa menyampaikan kembali ke masyarakat agar lebih transparan ke masyarakat dan jamaah yang ada di masjid”.⁵⁶

Dan juga penulis mendapatkan data pada saat wawancara dengan salah satu masyarakat Dusun Purworejo agar informasi yang diperoleh lebih jelas mengenai Akuntabilitas pada Pengelolaan Keuangan Masjid

⁵⁵ H. Selamat, *Wawancara, Gresik, 26 Oktober 2022*.

⁵⁶ Saifurrohman, *Wawancara, Gresik, 26 Oktober 2022*.

Jami' Al-Ikhlas. Dimana peneliti melakukan wawancara dengan bapak

H. Markhum beliau menuturkan :

“Sepengetahuan saya pada saat setiap jumaton itu terdapat pengumuman pemasukan masjid baik dari infaq sedekah dan kirim doa dan juga ada laporan keuangan di papan pengumuman masjid ”.⁵⁷

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak rofiq selaku jamaah masjid beliau mengatakan :

“Jadi setiap jumaton itu terdapat pengumuman pemasukan masjid baik dari infaq sedekah dan kirim doa dan ada laporan keuangan di papan pengumuman masjid ”.⁵⁸

Jadi, dilihat dari beberapa penyampaian narasumber yang telah di wawancara. Masjid Jami' Al-Ikhlas sudah menerapkan Akuntabilitas dengan baik dan secara transparan sehingga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat terdapat kepengurusan masjid agar supaya bisa menjadikan masjid Jami' Al-Ikhlas makmur dan sejahtera. Sebagaimana juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Qs. Al-Anfal (8:27) yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul serta janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui”. Qs. Al-Anfal (8:27)⁵⁹

Maksud dari ayat di atas adalah sebagai manusia yang dikaruniai amanah dan keberdayaan, sudah selayaknya kita menjaga amanah ini karena berhubungan dengan manusia dan Allah SWT..

⁵⁷ H. Markhum, *Wawancara, Gresik, 26 Oktober 2022.*

⁵⁸ H. Markhum, *Wawancara, Gresik, 26 Oktober 2022.*

⁵⁹ Al-Qur'an Kemenag, Surat Al-Anfal, (8) 27.

2. Penerapan Laporan keuangan Pada Masjid Jami' Al-Ikhlas Berdasarkan ISAK 35.

Masjid ini tergolong organisasi nirlaba karena danananya bersumber dari masyarakat dengan tujuan untuk dapat memakmurkan Masjid Jami' Al-Ikhlas. Oleh karena itu, sebagai pengelola masjid sudah seharusnya mengelola dan melaporkan urusan keuangan secara bertanggung jawab, jelas, transparan dan jujur.

Tugas dari ketua takmir Masjid Jami' Al-Ikhlas memiliki peran yang besar yaitu selalu mengontrol perihal keuangan yang dikeluarkan oleh bendahara. Adapun sekertaris masjid disini juga memiliki peran dimana laporan setiap bulannya selalu diberikan kepada sekertaris. Dari sekertaris draft tersebut di cetak dan di tempelkan dalam papan pengumuman Masjid Jami' Al-ikhlas. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Muhammad Baihaqi selaku sekertaris Masjid Jami' Al-Ikhlas, beliau menuturkan:

“Jadi bendahara itu selalu memberikan kepada saya bentuk file nya yang kemudian saya cetak baru saya tempel di papan pengumuman masjid yang ada di serambi masjid itu”.⁶⁰

Untuk perhitungan kotak amal di Masjid Jami' Al-Ikhlas dilakukan setiap seminggu sekali yang mana dilaksanakan di hari jum'at usai sholat jum'at selesai. Pada Masjid Jami' Al-Ikhlas perekapan keluar masuknya uang dilakuka setiap terdapat transaksi, sedangkan jenis laporannya menggunakan laporan keuangan kas bulanan guna pembelian

⁶⁰ Muhammad Baihaqi, *Wawancara, Gresik, 26 Oktober 2022.*

kebutuhan yang berkaitan dengan masjid yang disertai bukti transaksi dan digunakan untuk laporan pertanggung jawaban juga nantinya.

Berikut penyusunan laporan keuangan bulanan Masjid Jami' Al-Ikhlâs:

Tabel 4.2
Laporan Keuangan Bulan Agustus

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR
1	8/1/2022	Saldo bulan lalu		
2	8/5/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,600,000	
3	8/5/2022	Pulsa listrik		Rp 200,000
4	8/7/2022	Uang sisa qurban	Rp 1,950,000	
5	8/12/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,750,000	
6	8/15/2022	Listrik bulanan		Rp 1,043,000
7	8/19/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,700,000	
8	8/19/2022	Uang kirim do'a dari Kel. H. Abd. Malik	Rp 1,000,000	
9	8/26/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,850,000	
10	8/26/2022	Beli stan mix pd		Rp 130,000
11	8/26/2022	Beli stan mix fulbes		Rp 210,000
12	8/30/2022	Bayar gaji marbot (P.Abd.Wahid)		Rp 1,700,000
JUMLAH			Rp 9,850,000	Rp 3,283,000

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4.3
Laporan Keuangan Bulan September

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR
1	9/1/2022	Saldo bulan agustus		
2	9/2/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,500,000	
3	9/2/2022	Pulsa listrik		Rp 200,000

4	9/2/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :		
		1. Alm. Hj. Ning Kholifah	Rp 500,000	
		2. Hj. Sumaiyah untuk alm : (Sodo, Seni, Jaiyah, Bainah, Wajib, Sampun, Salim, Suwarno, Munasih, Semu)	Rp 400,000	
		3. Bu Tiwa	Rp 50,000	
		4. Alm (Muntiani, Sadi, Tali, Supinah, Sutri, Tamim)	Rp 400,000	
		5. Alm (H. Turhan, H.Abd.Rohman, Bpk.Hasan, Hj.Marpiah, Ibu Lari)	Rp 200,000	
5	9/9/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,450,000	
6	9/11/2022	Biaya pelatihan pembuatan wirausaha REMAS		Rp 200,000
7	9/16/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,800,000	
8		Beli alat pel 2		Rp 100,000
9		Bayar listrik bulanan		Rp 1,025,000
10		Bayar sampul khotib MAN		Rp 100,000
11		Uang kotak jum'at	Rp 1,700,000	
12		Uang kirim do'a dari Keluarga Alm : (H.Ahmad Awi, P.Saeran, Ibu Bina)	Rp 500,000	
13	9/25/2022	Service jendset dan ganti busi		Rp 45,000
14		lampu gapura masjid		Rp 490,000
15		cat pilox		Rp 35,000
16		kabel		Rp 15,000
17		Belanja kabel dan paku cor		Rp 100,000
18	9/26/2022	Biaya pasang 2		Rp 1,130,000

		CCTV di gapura		
19	9/30/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,700,000	
20		Uang kirim do'a dari Keluarga : Alm H. Bambang Supeno Hadi	Rp 500,000	
21		Bayar gaji marbot (Abd. Wahid)		Rp 1,700,000
JUMLAH			Rp 10,700,000	Rp 5,140,000

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4.4
Laporan Keuangan Bulan Oktober

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR
1	10/1/2022	Saldo bulan september		
2	10/7/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,600,000	
3	10/8/2022	Uang sholawat mauludan	Rp 700,000	
4	10/14/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1,800,000	
5		Beli pulsa listrik		Rp 200,000
6		Beli alat-alat kebersihan		Rp 70,000
7	10/15/2022	Bayar listrik bulanan		Rp 993,000
8	10/16/2022	Bayar sumbangan purworejo bersholawat		Rp 3,000,000
9	10/21/2022	Terima uang kotak jum'at	Rp 1,150,000	
10	10/28/2022	Terima uang kotak jum'at	Rp 2,000,000	
11	31/0/2022	Bayar gaji marbot		Rp 1,700,000
JUMLAH			Rp 7,250,000	Rp 5,963,000

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut data keuangan serta wawancara yang diperoleh, bahwa pelaporan keuangan Masjid Jami' Al-Ikhlas dikatakan masih belum sesuai dengan ketentuan ISAK 35 tentang pengelolaan keuangan masjid. Masjid Jami' Al-Ikhlas harus dapat menyusun laporan keuangan sesuai ISAK 35. Maka dengan itu, peneliti berusaha merekonstruksi penyajian laporan keuangan Masjid Jami' Al-Ikhlas bulan Agustus-Oktober agar sesuai dengan ISAK 35 sehingga dapat dijadikan acuan, sehingga menghasilkan laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), bagian ini berisi mengenai posisi aset, kewajiban dan aset neto untuk periode tertentu.

Tabel 4.5
Laporan Posisi Keuangan

Masjid Al-Ikhlas Laporan posisi keuangan 31 Oktober 2022	
Aset	
Aset Lancar :	
kas	Rp. 79.800.200,00
Perlengkapan	Rp. 54.250.000,00
Persediaan	-
Piutang	-
Aset Tidak Lancar:	-
Peralatan	Rp. 1.150.000,00
Aset Tetap	-
Jumlah Aset	Rp. 135.200.200,00
Liabilitas	
Utang periode Pendek	-
Utang periode Panjang	-

Liabilitas Imbalan Kerja	-
Jumlah Liabilitas	-
Aset Neto	
Tanpa Pembatasan	Rp. 80.950.200,00
Dengan Pembatasan	Rp. 54.250.000,00
Total Aset Neto	Rp. 135.200.200,00
Jumlah Aset + Liabilitas	Rp. 135.200.200,00

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan masjid Jami' Al-Ikhlas diperoleh dari jumlah aset lancar yaitu Rp. 134.050.200, - yang mana hasil tersebut dari penjumlahan antara kas dan perlengkapan. Selanjutnya jumlah aset tidak lancar diperoleh dari jumlah peralatan sebesar sebesar Rp. 1.150.000, - sehingga total aset keseluruhan berjumlah Rp. 135.200.200, -.

b. Laporan Perubahan Komprehensif, yang mencantumkan pendapatan dan beban terkait. Hal ini bertujuan melancarkan organisasi/Komunitas guna mengawasi masuk keluarnya kas, disisi lain juga difungsikan guna mengidentifikasi situasi surplus atau defisit.

Tabel 4.6
Laporan Penghasilan Komprehensif

Masjid Al-Ikhlas Laporan Penghasilan Komprehensif 31 Oktober 2022	
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Pendapatan	
Infaq jumat	Rp. 21.600.000,00

Shadaqoh	Rp.3.550.000,00
Infaq Maulid	Rp.700.000,00
Pendapatan lainnya	Rp. 1.950.000,00
Total Pendapatan	Rp.27.800.000,00
Beban	-
Listrik	Rp. 3.661.000,00
Gaji	Rp. 5.100.000,00
Jasa san Sevice	Rp. 1.175.000,00
lain-lain	Rp. 3.300.000,00
Total Beban	Rp. 13.236.000,00
Surplus (Defisit)	RP 14.564.000,00
Total Penghasilan Komprehensif	RP 14.564.000,00

Sumber: Data Diolah, 2023

Menurut data yang telah disajikan diatas, Masjid Jami' Al-Ikhlas memiliki beberapa sumber pendapatan diantaranya pendapatan infaq jum'at, shodaqoh, infaq maulid dan pendapatan lainnya. Total dari pendapatan adalah Rp.27.800.000, -. Seanjutnya terdapat juga beban yang dimana itu mempengaruhi dalam pengeluaran kas dengan jumlah beban keseluruhan Rp. 13.236.000, -. Kemudian dari pengurangan antara pendapatan dan juga beban menghasilkan surplus berjumlah RP 14.564.000, -.

- c. Laporan Perubahan Aset Neto, konteks ini memberikan informasi tentang aset jaringan komunitas, dengan atau tanpa batasan penyedia sumber daya.

Tabel 4.7
Laporan Perubahan Aset Neto

Masjid Al-Ikhlas Laporan Perubahan Aset Neto 31 Oktober 2022	
Aset Neto Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo Awal	Rp. 66.386.200,00
Surplus Tahun Berjalan	Rp. 14.564.000,00
Aset Neto yangdibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	Rp. 80.950.200,00
Penghasilan Komprehensif lain	
Saldo Awal	-
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	-
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	-
Total	Rp. 80.950.200,00
Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	
Saldo awal	-
Defisit Tahun Berjalan	Rp. 54.250.000,00
Aset Neto yang dibebaskan dari pembatasan	-
Saldo Akhir	Rp. 54.250.000,00
Total Aset Neto	Rp. 135.200.200,00

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari penyajian laporan diatas, jumlah saldo awal adalah Rp. 66.386.200, - yang diperoleh dari laporan keuangan bulan juli. Karena mendapatkan surplus, maka dijumlah dengan surplus tahun berjalan sebesar Rp. 14.564.000, -. Selanjutnya ditambah dengan Aset Neto

Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya sebesar Rp. 54.250.000,

-. Maka menghasilkan Total Aset Neto berjumlah Rp. 135.200.200, -.

d. Laporan arus kas berisikan informasi mengenai pendapatan serta pengeluaran perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini berisikan aset bisnis, operasi, hingga pembiayaan.

Tabel 4.8
Laporan Arus Kas

Masjid Al-Ikhlas Laporan Arus Kas 31 Oktober 2022	
Aktivitas Operasi	
Kas Masjid	Rp. 66.386.200,00
Kas dari Sumbangan	Rp. 27.800.000,00
Gaji Karyawan	-Rp. 5.100.000,00
pembayaran listrik	-Rp. 3.661.000,00
Jasa dan service	-Rp. 1.175.000,00
Kas untuk Pembayaran lain-lain	-Rp. 3.300.000,00
Perlengkapan	-Rp. 1.150.000,00
Kas Neto dari Aktivitas Operasi	Rp. 79.800.200,00
Aktivitas Investasi	
Pengadaan Peralatan	Rp. 54.250.000,00
Pemasukan dari penjualan investasi	-
Kas Neto dari Aktivitas Investasi	Rp. 135.200.200,00
Aktivitas Pendanaan	
Pemasukan Sumbangan	-
Aktivitas Pendanaan lain	-
Pembayaran Liabilitas Jangka Panjang	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	Rp. 27.800.000,00

Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	Rp. 66.386.200,00
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	Rp. 79.800.200,00

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari penyajian laporan diatas, maka diketahui Aktivitas Operasi dengan jumlah total Kas Neto dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. 79.800.200, - selanjutnya dari Kas Neto dari Aktivitas Operasi ditambah dengan Kas Neto dari Aktivitas Investasi sebesar Rp. 135.200.200, -. Maka dari itu Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode sebesar Rp. 66.386.200, -. Selanjutnya ditambah dengan Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas sebesar Rp. 27.800.000, - menghasilkan Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode sebesar Rp. 79.800.200, -.

e. Catatan atas laporan keuangan, catatan ini mencakup pembiayaan yang tidak termasuk dalam laporan keuangan sebelumnya. Laporan keuangan berisi informasi tambahan diantaranya :

- 1) Masjid Jami' Al-Ikhlas tidak melakukan perencanaan dan pencatatan terkait Rencana Anggaran Pencatatan Belanja Masjid (RAPBM) yang di butuhkan di periode lanjutan.
- 2) Masjid Jami' Al-Ikhlas tidak mencaat secara detail, pelaporan keuangan hanya menunjukkan pemasukan dan pengeluaran.
- 3) Laporan keuangan yang diterapkan masih belum menggunakan standar keuangan yang berlaku berupa ISAK35

C. Pembahasan Temuan

1. Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Jami' Al-Ikhlas

Tujuan adanya akuntabilitas masjid adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan pengelolaan keuangan masjid. Bersamaan dengan pendaftaran, proses pertanggungjawaban juga dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan dalam shalat Jum'at. Bentuk tanggung jawab ini memiliki fungsi seperti tidak adanya penyalahgunaan keuangan, penyalahgunaan kekuasaan dan juga tanggung jawab pengurus masjid yang bertanggung jawab atas administrasi keuangan.

Akuntabilitas organisasi nonlaba memiliki tujuan sebagai wadah informasi yang akuntabel untuk pengguna laporan keuangan. Pada sebuah organisasi, akuntabilitas mempunyai berbagai manfaat yang lumayan besar diantaranya seperti: mengambil langkah sebuah ketetapan yang akan dipakai dalam sebuah organisasi, memberikan kejelasan berupa tugas pokok dan fungsinya dalam sebuah organisasi, melakukan transparansi serta keterbukaan.

Pengelolaan keuangan yang disajikan pada masjid jami' Al-Ikhlas dalam pemaparan masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana. Namun, dalam segi pertanggung jawaban dan juga transparansi dana yang dilakukan masjid Jami' Al-Ikhlas terkait penyampaian laporan keuangan bisa dikatakan baik. Karena, masyarakat juga mampu membaca laporan keuangan yang disajikan oleh kepengurusan dalam bentuk draft yang di tempel pada papan pengumuman masjid jami' Al-Ikhlas. Selain itu,

kepengurusan juga mengumumkan pemasukan dan juga pengeluaran mingguan yang biasanya hal tersebut dilakukan pada hari jum'at pada waktu sholat jum'at. Bendahara masjid sendiri juga menggunakan laporan keuangan bulanan untuk memberi keyakinan lebih kepada masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang dilakukan kepengurusan peride saat ini. Hal ini juga sesuai dengan teori dari Muindro, "Akuntabilitas" mengacu pada kewajiban untuk memberi pertanggungjawaban, menyajikan, serta melaporkan seluruh operasi sebagai tanggung jawab prinsipal (donor/penyedia amanah), ketika prinsipal juga memiliki hak keuangan pelaporan.⁶¹

2. Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Jami' Al-Ikhlas

Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa Masjid Jami' Al-Ikhlas di Kabupaten Gresik masih belum dapat menerapkan pelaporan keuangan yang memadai berdasarkan standar pelaporan keuangan yang dianut oleh IAI berupa ISAK 35 untuk penyajian informasi keuangan. . Pernyataan organisasi nirlaba. Dalam ISAK 35, laporan keuangan terdiri dari lima laporan keuangan tersendiri, yaitu neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun laporan keuangan yang disajikan oleh Masjid Jami' Al-Ikhlas hanyalah laporan sederhana yaitu laporan yang berisi arus kas dan pembayaran yang direkap sesuai transaksi keuangan masjid.

⁶¹ Muindro Renyowijoyo, *Akuntansi Sektor Publik Non Laba*, (Jakarta: Mitra wacana media,2013), 14.

Pelaporan keuangan pada masjid jami' Al-Ikhlas dilakukan dan disajikan laporan bulanan yang kemudian terdapat laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dilakukan setahun sekali dengan mengundang segenap masyarakat setempat dan tokoh tokoh yang ada di Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. pada hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya masjid jami' Al-Ikhlas Kabupaten Gresik masih belum mampu menerapkan laporan keuangan yang telah ditetapkan berupa ISAK 35. Tetapi, masjid jami' Al-Ikhlas telah mampu menerapkan transparansi dana dan akuntabilitas yang baik pada pengelolaan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

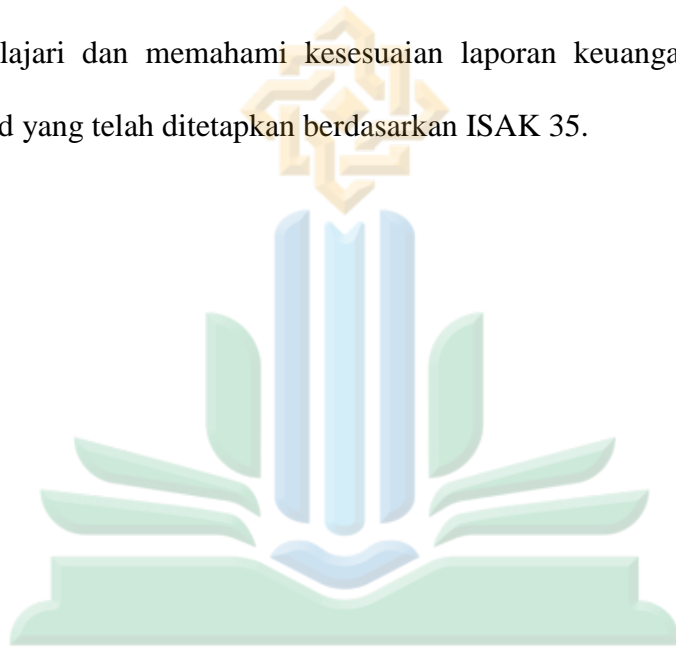
Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang dikerjakan oleh peneliti selama proses pengumpulan data yaitu:

1. Akuntabilitas pengelolaan keuangan di Masjid Al-Ikhlas dengan cara mengumumkan pemasukan dan pengeluaran mingguan oleh bendahara masjid yang dilakukan setiap hari jumat. Tujuan pelaporan informasi pengelolaan keuangan adalah transparansi dan akuntabilitas kepada publik.
2. Di masjid Al-Ikhlas proses tata kelola keuangannya belum sesuai dengan standar ISAK 35, layaknya pengelolaan keuangan yang dilaporkan pada masjid jami' Al-Ikhlas masih memakai laporan keuangan yang sederhana yakni laporan yang berisi tentang pemasukan kas dan pengeluaran kas yang dicatat sesuai pada transaksi keuangan masjid. Pelaporan keuangan pada masjid jami' Al-Ikhlas dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dilakukan dalam satu tahun sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dengan penelitian yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik”, maka peneliti memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Selalu menjaga Akuntabilitas yang telah digunakan demi meningkatkan kepercayaan lebih dari masyarakat dan ditingkatkan lagi bentuk akuntabilitas yang di terapkan demi meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masjid.
2. Para pengurus masjid khususnya pengelola dana masjid supaya mempelajari dan memahami kesesuaian laporan keuangan berdasarkan standard yang telah ditetapkan berdasarkan ISAK 35.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anita. 2017. *Pengertian Good Governance Menurut Para Ahli Secara Lengkap*. Diakses dari : <https://daftarinformasi.com/pengertian-good-governance/>. (01 September 2022).
- B.A.Inapty dkk. 2017. Analisis Akuntansi Sektor Publik pada Pemerintah Kota Semarang. Volume 17 Nomor 8.
- Gustani. 2021. *Pencabutan PSAK 45 dan Penerapan ISAK 35 : Dampaknya Terhadap Pelaporan Keuangan Yayasan*. Diakses dari: <https://www.gustani.id/2021/02/pencabutan-psak-45-dan-penerapan-isak.html?m=1>. (06 September 2021).
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, ed by Husnu Abadi Cetakan I*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Ichsan, A. Syalaby dan Andrian Saputra. 2021. *Berapa Jumlah Masjid dan Mushalla di Indonesia? Ini Datanya*. Diakses dari : <https://m.republika.co.id/berita/qqprju483/berapa-jumlah-masjid-dan-mushala-di-indonesia-ini-datanya>. (1 September 2022).
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawan, M. Fandi. "Implementasi ISAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Dalam Tata Kelola Keuangan Masjid Pada Masjid Jami' An-Nur". Skripsi, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pengelolaan Manajemen Masjid.
- Lasfita, Nofi dan Muslimin. 2020. Penerapan ISAK No.35 pada Organisasi Keagamaan Masjid Al- Mabrur Sukolilo Surabaya. Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik. Volume 1 Nomor 35.

- Maulana, Iqbal Subhan dkk., 2021. Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Masjid Besar Al- Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. JAJFA (Journal of Accounting, Finance, and Auditing). Volume 3 Nomor 2.
- RS, Akuntansi. 2021. *Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35*. Diakses dari : [Alasan PSAK 45 diganti dengan ISAK 35 \(akuntansikeuangan.eu.org\)](http://akuntansikeuangan.eu.org).
- Setiadi. 2019. Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*. Volume 5 Nomor 2.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tan, Kim. *Konvergensi PSAK ke IFRS*. Diakses dari : [konvergensi PSAK ke IFRS | Kim Tan - Academia.edu](http://konvergensiPSAKkeIFRS|KimTan-Academia.edu).
- Tim Penyusun. 2019. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Jember: IAIN Jember Press.
- Ula, Ismi Darojatul dkk., 2021. Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*. Volume 4 Nomor 2.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.

MATRIK PENELITIAN

No	Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
1	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik)	<ol style="list-style-type: none"> Akuntabilitas ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Akuntabilitas Penerapan Akuntabilitas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Laporan Penghasilan Komprehensif Laporan Perubahan Aset Neto Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik? Bagaimana penerapan ISAK 35 pada masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik? 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik. Untuk menganalisis penerapan ISAK 35 pada Masjid Al-Ikhlas Kabupaten Gresik. 	<p>Pendekatan dan Jenis Penelitian: Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian Deskriptif</p> <p>Lokasi penelitian: Masjid jami' Al-Ikhlas Dusun Purworejo RT. 003 Rw. 002 Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik</p> <p>Subjek penelitian: Teknik <i>purposive sampling</i></p> <p>Teknik pengumpulan data:</p> <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Pengamatan Dokumentasi <p>Analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan <p>Keabsahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Mengadakan <i>Membercheck</i>

A. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Abu Ubaidillah
NIM : E20193026
Prodi : Akutansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad siddiq Jember

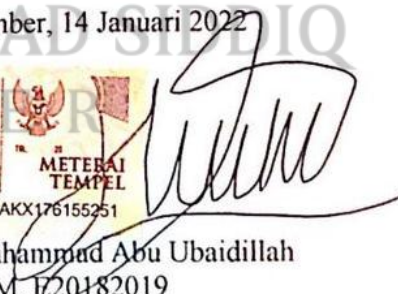
Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik)” adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana seharusnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 14 Januari 2022




Muhammad Abu Ubaidillah
NIM. E20182019

B. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Bagaimana sejarah Masjid Al-ikhlas?
2. Bagaimana struktur di Masjid Al-Ikhlas?
3. Bagaimana struktur organisasi dan fungsi yang ada di Masjid Al-Ikhlas?

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Bagaimana bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan di masjid Al-Ikhlas?
2. Bagaimana bentuk penyusunan laporan keuangan Masjid Al-Ikhlas?
3. Dana dari masjid berasal dari sumbangan apa saja?
4. Bagaimana bentuk pelaporan arus masuk dan keluarnya uang kepada masyarakat?
5. Siapa saja yang bertugas mengelola dana?
6. Apakah para pengurus mengetahui istilah ISAK 35?
7. Apa saja kendala dalam menyusun laporan keuangan?

D. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail. febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1224/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2022 31 Oktober 2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Ta'mir Masjid Al-Ikhlas
Dusun Purworejo, Desa Metatu, Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muammad Abu Ubaidillah
NIM : E20193026
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik) di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Penyidik
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Rahmatul Widyawati Islami Rahayu

E. Surat Keterangan Selesai Penelitian



TA'MIR MASJID "AL-IKHLAS" DUSUN PURWOREJO DESA METATU KEC. BENJENG KAB. GRESIK



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Ta'mir Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Abu Ubaidillah
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 11 November 2000
Dari Perguruan Tinggi : UIN KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah
Lokasi Penelitian : Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian di Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila ternyata ada kekeliruan akan diperbaiki dan dipergunkan sebagaimana mestinya.



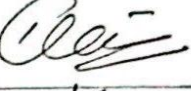

Gresikl, 28 Oktober 2022

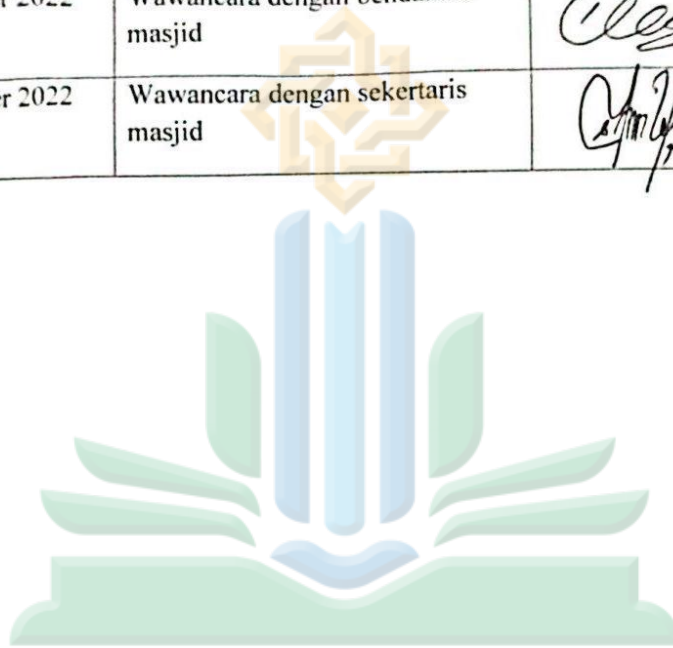
Ketua Takmir

Saifurrohman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

F. Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	1 November 2022	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
2	1 November 2022	Wawancara dengan ketua ta'mir masjid	
3	2 November 2022	Wawancara dengan bendahara masjid	
4	3 November 2022	Wawancara dengan sekretaris masjid	



Mengetahui,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua ta'mir Masjid Al-Ikhlas



G. Dokumentasi Penelitian

1. Foto Masjid Al-Ikhlâs



2. Dokumentasi Madin dan Tempat Wudhu





3. Dokumentasi Wawancara (Ketua, Skretaris, dan Bendahara)





4. Dokumentasi Kegiatan Lailatul Ijtima



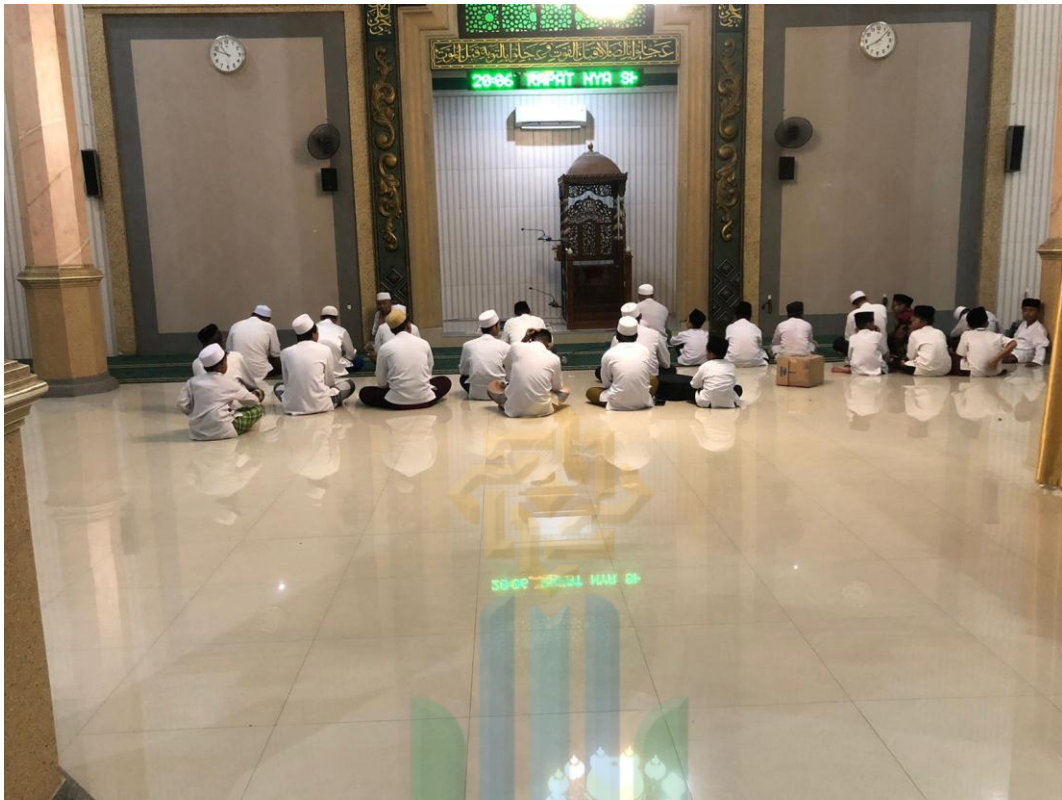
5. Dokumentasi Kegiatan Iring-iring Umroh



6. Dokumentasi Kegiatan Purworejo Bersholawat



7. Dokumentasi Kegiatan Manaqib



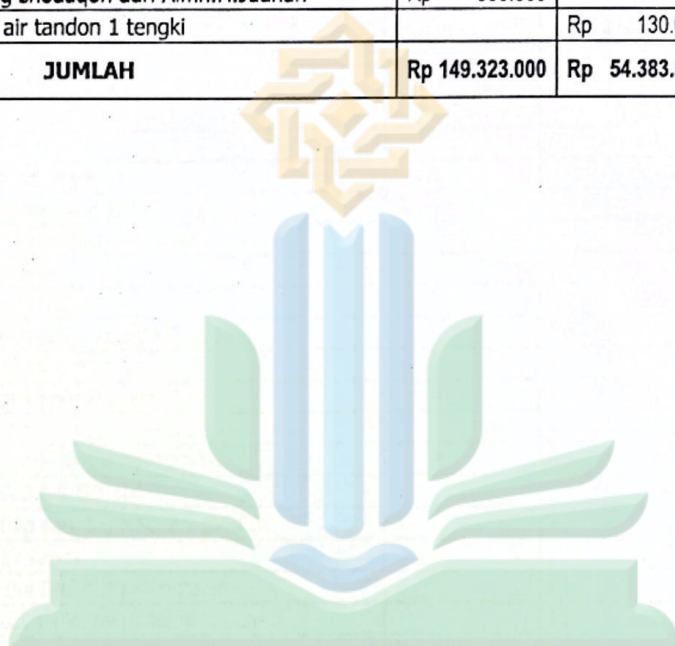
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Lampiran Laporan Keuangan

LAPORAN KEUANGAN BULAN : OKTOBER 2021

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	16/10/2021	Terima saldo dari pengurus lama	Rp 138.933.000		
2	20/10/2021	Infaq sholawat Maulid Nabi SAW	Rp 700.000		
3	22/10/2021	Pembuatan undangan dan alat tulis		Rp 65.000	
4		Uang shodaqoh kirim do'a Alm H.Turkan	Rp 300.000		
5		Uang shodaqoh kirim do'a Almh. Hj.Juana	Rp 500.000		
6		Uang kotak jumat	Rp 1.390.000		
7		Air mineral 2 kardus + 4 baterai mikrofon		Rp 53.000	
8	23/10/2021	Beli ample TOA @1		Rp 5.000.000	
9		Beli mix po RM @1		Rp 575.000	
10		Beli spul TOA @4 unit		Rp 280.000	
11		Beli lampu Philips LED 19 W @ 4 unit		Rp 304.000	
12		Beli lampu Philips LED 12 W @ 1 pack		Rp 150.000	
13		Beli lampu Philips LED 8 W @ 1 pack		Rp 115.000	
14	24/10/2021	Sampul KH. Misbahuddin		Rp 300.000	
15	25/10/2021	Beli lampu jalan @2 x 275,000		Rp 550.000	
16		Beli lampu 50 W @1		Rp 375.000	
17		Beli NHYO 0,75 @2 x 300,000		Rp 600.000	
18		Beli klem 8 @1 pack		Rp 21.000	
19		Beli klem 9 @1 pack		Rp 6.000	
20		Beli klem 8 @1 pack		Rp 5.000	
21		Beli isolasi		Rp 5.000	
22		Konsumsi tukang		Rp 50.000	
23		Beli serti 3 ret @1,100,000		Rp 3.300.000	
24		Beli token masjid		Rp 102.500	
25		Beli AC panasonic @5 unit x 5,950,000		Rp 29.750.000	
26		Biaya kirim AC		Rp 200.000	
27	26/10/2021	Beli dingbol (skrup) @25 x 2000		Rp 50.000	
28		Beli 27 meter pipa tembaga @125,000		Rp 3.375.000	
29		Beli 2 roll kabel suprom 2 x 2,5 @875,000		Rp 1.750.000	
30		Beli 32 meter kabel @17,000		Rp 544.000	
31		Beli 5 pcs Breked 2 pk @75,000		Rp 375.000	
32		Beli 2 pcs box panel @155,000		Rp 310.000	
33		Beli 5 MCB TOA @65,000		Rp 325.000	
34		Beli 9 pcs plating pembersih @7,500		Rp 67.500	
35		Beli 5 unit freon @85,000		Rp 425.000	
36		Beli 20 pcs baut @2,000		Rp 40.000	
37		Jasa pasang @250,000		Rp 1.250.000	
38		Beli 4 pcs klem kabel @13,000		Rp 52.000	
39		Beli konsumsi tukang AC		Rp 35.000	
40		Bayar P. Nadi + konsumsi		Rp 100.000	
41	27/10/2021	Bayar ngecor serti		Rp 600.000	
42	28/10/2021	Bayar tukar lampu 25 W / 50 W		Rp 100.000	
43		Bayar air tandon masjid		Rp 130.000	
44	29/10/2021	Beli 6 silikon lem @37,500		Rp 225.000	
45		Beli 2 siku putih @76,000		Rp 252.500	
46		Beli 2 fisher pak @30,000		Rp 60.000	

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
47		Beli 4 paku cor @4,000		Rp 16.000	
48		Beli 5 sekrup @3,000		Rp 15.000	
49		Bayar ongkos tukang		Rp 650.000	
50		Bayar marbot		Rp 1.700.000	
51		P. Wahid	Rp 500.000		
52		Uang kotak jum'at	Rp 1.500.000		
53		Uang shodaqoh dari Almh. Sani	Rp 5.000.000		
54		Uang shodaqoh dari Almh.H.Juanah	Rp 500.000		
55		Beli air tandon 1 tengki		Rp 130.000	
JUMLAH			Rp 149.323.000	Rp 54.383.500	Rp 94.939.500



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : NOVEMBER 2021

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/11/2021	Saldo kas bulan oktober 2021			Rp 94.936.500
2		Beli air tangki		Rp 130.000	
3		Beli silikon		Rp 37.000	
4		Tambahan bayaran tukang		Rp 150.000	
5	03/11/2021	Beli air tangki		Rp 130.000	
6	04/11/2021	Beli pipa kotak stainless steel 16 btg @290,000		Rp 4.640.000	
7		Beli plat stainless 1 lbr @960,000		Rp 960.000	
8		Kawat lass 1 kg		Rp 170.000	
9		Ongkos kirim		Rp 50.000	
10	05/11/2021	Uang kotak jumat	Rp 1.700.000		
11		Uang kirim doa Almh Hj. Juanah	Rp 500.000		
12		Uang kirim doa Alm. Tawi	Rp 300.000		
13	06/11/2021	Beli kulkas		Rp 3.050.000	
14		Beli air tangki		Rp 130.000	
15	09/11/2021	Beli gembok 2 buah @25,000		Rp 50.000	
16		Beli air tangki		Rp 130.000	
17	10/11/2021	Beli alat pengkilat stainless		Rp 122.000	
18		Beli tambahan pipa besi dan stainless		Rp 1.661.000	
19	11/11/2021	Beli lampu lalu lintas hati-hati		Rp 1.700.000	
20		Beli WD 6 x @3,500		Rp 20.000	
21		Beli flap sanding MSC 2 x @6,000		Rp 12.000	
22		Beli air tangki		Rp 120.000	
23	12/11/2021	Membuat tulisan pelan-pelan		Rp 120.000	
24		Beli cat omlo, meni belmes, bensin		Rp 113.000	
25		Uang kotak jumat	Rp 1.600.000		
26		Uang kirim doa Almh Hj. Juanah	Rp 500.000		
27	13/11/2021	Beli air tangki 2 x @120,000		Rp 240.000	
28	16/11/2021	Beli alat poles stainless		Rp 37.000	
29		Beli pemotong stainless		Rp 10.000	
30		Beli air tangki 2 x @110,000		Rp 220.000	
31	18/11/2021	Beli lem silikon 2 x @35,000		Rp 70.000	
32	19/11/2021	Beli air tangki 2 x @110,000		Rp 220.000	
33		Beli token listrik		Rp 102.000	
34		Uang kotak jumat	Rp 1.400.000		
35	22/11/2021	Beli gembok 4 x @30,000		Rp 120.000	
36		Beli semen 5 kg		Rp 10.000	
37		Beli konsumsi tukang		Rp 260.000	
38		Beli WD		Rp 10.000	
39		Biaya pembuatan tulisan kotak amal		Rp 60.000	
40		Bayar tukang pembuatan lampu jalan, pembuatan kotak amal, dan tempat wudhu 11 hari x @180,000		Rp 1.980.000	
41		Bayar pembantu tukang 6,5 hari @120,000		Rp 780.000	
42	26/11/2021	Uang kotak jumat	Rp 1.650.000		
43		Bayar marbot		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 7.650.000	Rp 19.314.000	Rp 83.272.500

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : DESEMBER 2021

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/12/2021	Sisa saldo bulan november			Rp 83.272.500
2		Beli riben kaca		Rp 3.150.000	
3		Lem silikon		Rp 28.000	
4		Tambah daya listrik		Rp 4.500.000	
5	04/12/2021	Uang kotak jumat	Rp 1.500.000		
6		Uang kirim doa Bpk. Arifin	Rp 100.000		
7		Pulsa listrik		Rp 102.000	
8	10/12/2021	Uang kotak jumat	Rp 1.950.000		
9		Bayar listrik		Rp 1.254.000	
10	17/12/2021	Uang kotak jumat	Rp 1.600.000		
11		Uang kirim doa Hj. Juanah	Rp 1.000.000		
12		Pulsa listrik		Rp 100.000	
13		Beli obat rumput		Rp 98.000	
14	18/12/2021	Beli tegel granit 3 dos		Rp 435.000	
15	20/12/2021	Bayar tukang riben		Rp 675.000	
16		Beli konsumsi tukang		Rp 40.000	
17	24/12/2021	Kotak jum'at	Rp 1.550.000		
18	26/12/2021	Beli almari kecil untuk sarung		Rp 500.000	
19	31/12/2021	Uang kotak masjid	Rp 1.500.000		
20		Uang kirim do'a H. Turhan	Rp 300.000		
21		Uang kirim doa B. Murti	Rp 300.000		
22		Bayar gaji P. Abd. Wahid		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 9.800.000	Rp 12.582.000	Rp 80.490.500

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : JANUARI 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/01/2022	Saldo bulan lalu			Rp 80.490.000
2	01/01/2022	Beli semen 1 sak		Rp 40.000	
3	01/01/2022	Beli adibon 1 kg		Rp 65.000	
4	01/01/2022	Beli pisau granit		Rp 60.000	
5	02/01/2022	Beli serti 1 colt		Rp 210.000	
6	02/01/2022	Beli pulsa listrik		Rp 102.000	
7	02/01/2022	Beli lampu philip		Rp 33.000	
8	02/01/2022	Bayar tukang pasang tefel		Rp 470.000	
9	02/01/2022	Bayar konsumsi tukang 4 hari		Rp 40.000	
10	02/01/2022	Beli lem kaca kecil		Rp 20.000	
11	07/01/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.400.000		
12	10/01/2022	Bayar pembuatan 3 banner jadwal imam, dll		Rp 180.000	
13	10/01/2022	Bayar layout banner dan transport		Rp 100.000	
14	10/01/2022	Bayar pembuatan 50 undangan rapat dan penyebaran		Rp 27.500	
15	14/01/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.700.000		
16	14/01/2022	Bayar listrik bulanan		Rp 1.057.000	
17	21/01/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.450.000		
18	21/01/2022	Bayar pulsa listrik		Rp 100.000	
19	24/01/2022	Beli LED sorot		Rp 55.000	
20	24/01/2022	Beli 2 spul TOA		Rp 105.000	
21	24/01/2022	Beli 1 lampu wilux 3 W		Rp 47.000	
22	24/01/2022	Beli 1 lampu wilux 7 W		Rp 75.000	
23	28/01/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.700.000		
24	28/01/2022	Bayar gaji marbot / P. Wakid		Rp 1.700.000	
25	28/01/2022	Beli pulsa listrik		Rp 100.000	
26	28/01/2022	Beli besi untuk tempat spanduk		Rp 1.188.000	
27	29/01/2022	Beli WD untuk semprot pintu		Rp 50.000	
28	29/01/2022	Beli baut ring		Rp 40.000	
29	29/01/2022	Beli konsumsi tukang		Rp 50.000	
30	30/01/2022	Bayar ongkos pembetulan lampu belakang masjid		Rp 35.000	
31	30/01/2022	Beli tutp pipa 2 1/2 dim 2		Rp 20.000	
32	30/01/2022	Biaya reparasi pintu utama		Rp 350.000	
33	30/01/2022	Bayar tukang		Rp 150.000	
34	30/01/2022	Beli dop lampu sokle		Rp 100.000	
35	30/01/2022	Uang pipa	Rp 100.000		
JUMLAH			Rp 6.350.000	Rp 6.569.500	Rp 80.270.500

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : FEBRUARI 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/02/2022	Saldo bulan lalu			Rp 80.270.500
2	04/02/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.600.000		
3	11/02/2022	Uang kotak	Rp 1.350.000		
4	11/02/2022	Uang kirim do'a dari Hj. Istirohah	Rp 1.000.000		
5	13/02/2022	Bayar pulsa listrik		Rp 102.000	
6	15/02/2022	Bayar listrik bulanan		Rp 1.231.000	
7	18/02/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.800.000		
8	18/02/2022	Bayar sampul P. Takrip		Rp 100.000	
9	18/02/2022	Uang kirim do'a dari H. Jono	Rp 500.000		
10	25/02/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.400.000		
11	25/02/2022	Uang kirim do'a dari B. Tiwa	Rp 100.000		
12	28/02/2022	Bayar gaji P. Wahid		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 7.750.000	Rp 3.133.000	Rp 84.887.500


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : MARET 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/03/2022	Saldo Bulan lalu			Rp 84.887.500
2	03/03/2022	Bayar Listrik Pulsa		Rp 202.000	
3	04/03/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.650.000		
4	11/03/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.600.000		
5	11/03/2022	Uang kirim doa dari Keluarga Alm. Bpk. Arifin	Rp 60.000		
6	11/03/2022	Bayar listrik masjid		Rp 983.000	
7	17/03/2022	Uang sholawat nisfu sya'ban	Rp 970.000		
8	18/03/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.800.000		
9	25/03/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.500.000		
10	25/03/2022	Uang kirim do'a dari Kel. Alm. Muslim, Salam, H. Wujud, Karti	Rp 500.000		
11	25/03/2022	Beli 2 AC Panasonic 2 pak		Rp 11.900.000	
12	28/03/2022	Beli pipa tembaga 18 meter		Rp 2.304.000	
13	28/03/2022	Kabel 87 meter		Rp 1.348.500	
14	28/03/2022	Briket 2 set		Rp 85.000	
15	28/03/2022	Lakban 6 pcs		Rp 42.000	
16	28/03/2022	MCB 10 amper 2 pcs		Rp 174.000	
17	28/03/2022	Sisir MCB		Rp 55.000	
18	28/03/2022	Pemfakuman freon 2 unit		Rp 270.000	
19	28/03/2022	Ongkos pasang AC 2		Rp 500.000	
20	28/03/2022	Beli tambahan kabel		Rp 331.000	
21	30/03/2022	Bayar gaji marbot		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 8.080.000	Rp 19.894.500	Rp 73.073.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : APRIL 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/04/2022	Saldo bulan Maret 2022			Rp 73.073.000
2	01/04/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.350.000		
3	01/04/2022	Bayar sampul khoitb dari MAN		Rp 100.000	
4	01/04/2022	Beli plastik riben		Rp 1.184.000	
5	01/04/2022	Ongkos tukang pasang film		Rp 575.000	
6	01/04/2022	Beli lampu philip 20 W 4 biji		Rp 222.000	
7	01/04/2022	Beli lampu belakang 45 watt		Rp 98.000	
8	01/04/2022	Beli lem silicon 3 biji		Rp 108.000	
9	01/04/2022	Beli pitingan lampu belakang		Rp 15.000	
10	01/04/2022	Beli lampu 2 paket 3,5 watt		Rp 140.000	
11	01/04/2022	Biaya perbaikan power		Rp 100.000	
12	01/04/2022	Konsumsi tukang		Rp 40.000	
13	01/04/2022	Beli paralon L, T, sock drat, kran, stop kran, lem		Rp 270.000	
14	01/04/2022	Biaya ganti MCB meteran dan perbaikan jalur meteran		Rp 600.000	
15	01/04/2022	Bayar pulsa listrik		Rp 200.000	
16	08/04/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.900.000		
		Uang kirim do'a dari keluarga Alm. Musanah, Tira, Tasmi, Garmo, Anis Qomariyah, Pahing, Siti Romlah, dll	Rp 500.000		
		Beli alat pel		Rp 90.000	
17	15/04/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.000.000		
18	15/04/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Hj. Ning Kholifah, H. Abdurrohman, dll	Rp 300.000		
		2. Alm. Bpk. Arifin	Rp 100.000		
		3. Alm. H.Turhan, H.Abdurrohman, Hasan, Ibu Lari, dll	Rp 300.000		
19	15/04/2022	Uang sumbangan dari Dusun (Kaplingan)	Rp 2.000.000		
20	22/04/2022	Bayar listrik bulanan		Rp 1.250.000	
21		Tambah daya dan ganti kabel pusat 3 pas		Rp 6.750.000	
22		Uang kotak jum'at	Rp 1.650.000		
23	23/04/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Islamiyah, Ibu Munawaroh, Ibu Mutmainnah	Rp 300.000		
		2. Almh. H. Sumiran, Hj.Wariati	Rp 300.000		
		3. Alm. Ibu Wati, Ibu Sahlah, Adik Umi, dst	Rp 300.000		
		4. Alm. Ibu Wati, Suwandi, Umi Kulsum, dst	Rp 500.000		

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
		5. Alm. Bpk. Saripadi, Anak Sarman, Anak Munali, dst	Rp 300.000		
		6. Alm. Sani, Sumadi, Munah, Saripadi, dst	Rp 300.000		
		7. Alm. Ibu Wati, Bpk. Hasan, Anak Taufiq, dst	Rp 400.000		
24	24/04/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Bpk. Sipan, Bpk. Garmo, Bpk. Sapari, dst	Rp 300.000		
		2. Alm. Ibu Tini, Anak Nuri, Bpk. Salim, dst	Rp 200.000		
		3. Alm. Ibu Manggis, Bpk. Sartamin, Ibu Mailin, dst	Rp 200.000		
		4. Alm. H. Abd. Karim, Hj. Kalimah, Sawon, Rinong, dst	Rp 400.000		
		5. H. Ismail Marzuki	Rp 200.000		
		6. Imam Ghozali, Ibu Saeni untuk Alm. Bpk. Miun, Ibu Warseh	Rp 1.000.000		
25	25/04/2022	Bayar pengecatan masjid dan penambalan kubah masjid		Rp 49.000.000	
		Bayar konsumsi pengecatan		Rp 2.100.000	
26	27/04/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Ibu Sati	Rp 150.000		
		2. Alm. Bpk. Margo, Bu Darseh, Bpk. Suliono, dst	Rp 200.000		
		3. Alm. Wiro Lasmo, Ibu Ratening, H. Abu Said, Abd. Hadi, dst	Rp 500.000		
		4. Alm. Tari, Sarno, Ripen, Ruslan, Muarifi, dst	Rp 100.000		
		5. Ibu Ngateni	Rp 200.000		
		6. Alm. Pandri, Kasan, H. Jipan, Adlan, dst	Rp 400.000		
		7. Bpk. Kamid Warung	Rp 300.000		
		8. Alm. Ibu Hj. Nikmah. Aba H. Abd. Hamid, Ibu Hj. Asikah, dst	Rp 200.000		
27	27/04/2022	Beli 5 sarung @Rp. 275.000		Rp 1.375.000	
		Beli 1 sarung @Rp. 150.000 (Untuk Tokoh Agama)		Rp 150.000	
28	28/04/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Bpk. Sholeh, Bpk. Sagi, Ibu Tani, dst	Rp 200.000		
		2. Alm. Saro, Kasdi, Wiro, Lasmo, Ratening, dst	Rp 500.000		
		3. Ibu Nemu	Rp 50.000		
		4. Ibu Gemi	Rp 300.000		
		5. Alm. Bpk. Sholeh, Maria Ulfa, Muzayyanah, Syamsiyah, dst	Rp 300.000		

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
		6. Alm. H.Ali Fauzan, H. Mat Lantur, Hj.Munawaroh, Adik Abd.Aziz Khoiri, Adik Siti Rohmah, dst	Rp 600.000		
		7. Alm. Tawi, Siti Khodijah, dst	Rp 200.000		
		8. Farid Mahmudi	Rp 500.000		
29	29/08/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.200.000		
30	29/04/2022	Uang sumbangan vaksin dari Bu Lurah Eviana	Rp 1.000.000		
31	29/04/2022	Uang sumbangan dari Pak kasun Nanang Qosim	Rp 500.000		
32	29/04/2022	Beli souvenir berupa sirup ABC dan marjan serta konsumsi petugas dan pejabat dari kelurahan dan kecamatan		Rp 2.061.000	
33	29/04/2022	Uang kirim doa dari keluarga :			
		1. Zulfa (P. Munawar, B.Siti Nemu)	Rp 150.000		
		2. H. Abdullah	Rp 500.000		
		3. H. Mat Dhofir	Rp 1.000.000		
		4. Alm. B. Kholifah, Bpk. Santri, Ibu Musrifah, dst	Rp 150.000		
		5. Alm. B.Disa, P.Said, P. Singo, P.Dirun	Rp 150.000		
34	30/04/2022	Uang kirm do'a dari keluarga :			
		1. Ibu Muslimah	Rp 300.000		
		2. Alm. H.Sumiran, Hj. Wariati, Bpk. Kayat, Ibu Rinten	Rp 300.000		
		3. Alm. Bpk. Santri, Bpk. War, Ibu Musrifah, Ibu Jariyah, Ibu Jasmani, dst	Rp 150.000		
		4. Ibu Lasmani	Rp 400.000		
35	30/04/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Latif, Saji, Ibu Jamaiyah, B.Farida, Bpk.Sokran, Bpk.Sugimin, Ibu Supeni, Bpk.Suharno, dst	Rp 200.000		
		2. Alm. Ibu Puna, Ibu Purah, Bpk. Poyo, Bpk. Paing, dst	Rp 150.000		
		3. Bpk. Rikan	Rp 300.000		
		4. Alm. H.Abd.Latif, Ibu Hj. Nikmah	Rp 200.000		
		5. Alm. B.Khotimah, B.Bina, B.Parti, B.Gendok, dst	Rp 150.000		
		6. Alm. Bpk.Suparmin, Puroaji, Ibu Sanah, Sueb, Suhari, dst	Rp 200.000		
		7. Alm. Bpk. Arifin, Bpk. Sholeh, Bpk. Suparmin, Ibu Ponija, dst	Rp 100.000		
		8. Bpk. Mustajab	Rp 200.000		
		9. Alm. Ponijan, Romadhon, H. Sidiq, Hj. Watini, dst	Rp 150.000		

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
		10. Ibu Sutiah	Rp 200.000		
		11. Alm. H.Abd.Rohman, Hj.Marpiah,Bpk.Samsuri,Ibu Marsitoh,Mbah Romdon,Mbah Dikromo, Mbah Paila, dst	Rp 300.000		
		12. Ibu Jumila	Rp 200.000		
		13. Ibu Ranti untuk Bpk. Rebi	Rp 300.000		
		14. Mas Hanif Romadhon	Rp 500.000		
		15. Alm. Takri, Supiin, Sutoyo, Sugeng Haryono, Sardiono, Sukini, Supriadi, dst	Rp 300.000		
		16. Alm. Bpk. Supi'in, Hj. Sumirah, Bpk. Idris, Anak Sugeng Haryono, Sarkadi, dst	Rp 300.000		
		17. Alm. H.Ahmad Awi, Bpk.Saeran, Bpk.Suradi, Ibu Padmi, Ibu Bina, Ibu Siti Hasanah, Ibu Sona	Rp 200.000		
		18. Ibu Nawaroh	Rp 250.000		
		19. Alm. Mukjan, Mak Rijah, pakde Karjo, Makde Marseh, Pakde Ratemo, Makde Rasinah	Rp 700.000		
		20. Alm. H. Abd. Aziz, Hj. Asri, H. Ali Fauzan	Rp 300.000		
		21. Arsyad Jauhari, Evi Nurlina, Hj. Warti'ah	Rp 500.000		
36	30/04/2022	Bayar gaji marbot		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 32.000.000	Rp 68.128.000	Rp 36.945.000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN

BULAN : MEI 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/05/2022	Saldo Bulan April 2022			Rp 36.945.000
2	01/05/2022	Uang kirim doa dari keluarga :			
		1. Saifurrohman	Rp 200.000		
		2. Alm. Ibu Juwariyah, Ibu Jaiyah, dst	Rp 150.000		
		3. Alm. Bpk. Sampe, Ibu Indah Zuliati, dst	Rp 400.000		
		4. H.Bambang / Hj. Santi	Rp 500.000		
		5. Alm. Suwito	Rp 200.000		
		6. Alm. Bpk. Badi, Pakde Margo, dst	Rp 150.000		
		7. Alm. Bapak Kasimun, Mak Tona, dst	Rp 200.000		
		8. Alm. Bpk. Sampe, Bpk.Maksum, dst	Rp 200.000		
		9. Alm. H.Ali Maksum, H.Ahyat, dll	Rp 100.000		
		10. Alm. H.Turhan, Bpk.H.Abd.Rohman,dst	Rp 400.000		
		11. H.Sholikin, Hj. Is	Rp 200.000		
		12. H.Rofiq, Hj. Indah	Rp 500.000		
		13. Alm. P.Liwon, P.Sarkim,N.Jani,dll	Rp 50.000		
		14. Alm. Bpk.Gunawan, Bpk.Ngadi,dll	Rp 500.000		
		15. Alm. Syafi'I Mauludin, Hj.Ni'mah, H.Mijo, Hj.Jasmani	Rp 1.000.000		
		16. Alm. Hj.Ni'mah, Ibu Toni, Bpk.Tamat	Rp 200.000		
		17. Ibu Munik	Rp 400.000		
		18. Alm. Bpk. Santri, Bpk. Nur Said, dll	Rp 150.000		
		19. Alm. Mashudi, Suja'I, dll	Rp 200.000		
		20. Firman Afandi	Rp 500.000		
		21. Bpk. Jari	Rp 200.000		
		22. Bpk. H. Mat Jais	Rp 1.000.000		
		23. Bpk. H. Malik	Rp 500.000		
		24. Alm. Bpk. Suhai, Bpk. Syafi'i	Rp 1.000.000		
		25. Alm. H. Abd.Ghoni, Hj.Siti Rohmah, Hj.Umu Khofsoh	Rp 100.000		
		26. Alm.H.Ahmad Awi, Ibu Musana, dll	Rp 200.000		
		27. Ibu Tiwa	Rp 300.000		
		28. Alm. H.Marli, Bpk. Nasrun, H. Ahyat, dll	Rp 500.000		
3	02/05/2022	Uang kotak idul fitri	Rp 6.600.000		
4	02/05/2022	Bayar pulsa listrik		Rp 200.000	
5	02/05/2022	Bayar sampul imam idul fitri		Rp 100.000	
6	06/05/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.500.000		
7	13/05/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.100.000		

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
8	13/05/2022	Beli pengharum ruangan		Rp 197.800	
9	17/05/2022	Bayar pemasangan 6 camera, CCTV, DVR Chanel kabel, dll		Rp 7.600.000	
10	17/05/2022	Beli TV monitor		Rp 1.950.000	
11	17/05/2022	Beli steker dan jek		Rp 40.000	
12	17/05/2022	Beli konsumsi 2 hari		Rp 80.000	
		Bayar listrik bulanan		Rp 1.470.000	
13	20/05/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.070.000		
14	20/05/2022	Biaya perbaikan cop mic		Rp 100.000	
15	20/05/2022	Beli cat pilox suci		Rp 30.000	
16	20/05/2022	Biaya pemindahan pohon		Rp 96.000	
17	27/05/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.150.000		
18	27/05/2022	Bayar pulsa lampu		Rp 200.000	
19	27/05/2022	Bayar gaji marbot		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 24.420.000	Rp 13.763.800	Rp 47.601.200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : JUNI 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/06/2022	Saldo bulan Mei 2022			Rp 47.601.200
2	03/06/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.000.000		
3	03/06/2022	Beli sidapos (obat rumput)		Rp 109.000	
4	03/06/2022	Beli body kunci		Rp 35.000	
5	10/06/2022	Uang kotak masjid	Rp 2.000.000		
6	11/06/2022	Biaya kursus imam masjid		Rp 300.000	
7	14/06/2022	Beli lengser		Rp 225.000	
8	15/06/2022	Bayar listrik bulanan		Rp 1.288.000	
9	17/06/2022	Uang kotak jum'at	Rp 2.050.000		
10	18/06/2022	Biaya pembuatan undangan rapat Idul Qurban dan penyebarannya		Rp 30.000	
11	24/06/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.850.000		
12	24/06/2022	Uang kirim do'a dari keluarga Alm. H. Turhan	Rp 200.000		
13	29/06/2022	Bayar gaji marbot		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 8.100.000	Rp 3.687.000	Rp 52.014.200

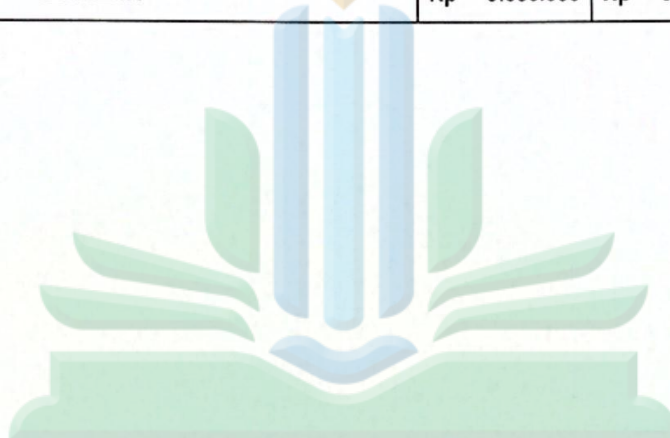
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : JULI 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/07/2022	Saldo Bulan Juni 2022			Rp 52.014.200
2	07/07/2022	Uang kotak masjid	Rp 1.700.000		
3	03/07/2022	Beli kabel mic mono 50m x 4500		Rp 225.000	
4	03/07/2022	Beli jek cannon		Rp 13.000	
5	03/07/2022	Beli jek rusuk		Rp 15.000	
6	03/07/2022	Beli pak klem 2 buah		Rp 8.000	
7	04/07/2022	Beli 1 pak wilux x 12 watt		Rp 100.000	
8	04/07/2022	Beli 1 pak wilux 7 watt		Rp 70.000	
9	04/07/2022	Beli 1 pak starlux 20 watt		Rp 100.000	
10	04/07/2022	Beli 1 stik lampu		Rp 25.000	
11	04/07/2022	Beli 2 roll tampar		Rp 160.000	
12	04/07/2022	Beli roda trolley sapi kurban		Rp 150.000	
13		Bayar konsumsi kerja bakti		Rp 100.000	
14		Beli buku panduan qurban dan pembuatan undangan dan rapat dan penyebar		Rp 200.000	
15	08/07/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.600.000		
16	09/07/2022	Bayar pembuatan undangan rapat dana hibah dan penyebarannya		Rp 30.000	
17	10/07/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Pakde Sawi, Mbok Jasmani, dll	Rp 150.000		
		2. Alm. H.Ali Maksum, H.Ahyat, dll	Rp 100.000		
		3. Alm. Ibu jariyah, Bpk. Santri, dll	Rp 150.000		
		4. Alm. Hj.Nikmah, B. Ahwada, Bpk. Nasikin, dll	Rp 150.000		
		5. H. Mat Jais	Rp 500.000		
		6. Alm. Ust. Abd. Rahman, dll	Rp 100.000		
18	10/07/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. H. Bambang	Rp 500.000		
		2. Hj. Sumaiyah	Rp 250.000		
		3. H. Marzuki	Rp 150.000		
19	12/07/2022	Bayar listrik		Rp 200.000	
20	15/07/2022	Uang kotak jum'at + kotak idul adha	Rp 6.200.000		
21	15/07/2022	Bayar listrik bulanan		Rp 1.093.000	
22	15/07/2022	Bayar sampul khoitb dari MAN 2 Gresik		Rp 100.000	
23	22/07/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.850.000		
24	28/07/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. H. Abd. Malik	Rp 5.000.000		
25	29/07/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.500.000		
26	29/07/2022	Bayar gaji marbot		Rp 1.700.000	
27	29/07/2022	Beli pengharum ruangan		Rp 182.000	
28	30/07/2022	Uang jual mesin molen	Rp 2.000.000		
29	31/07/2022	Beli 1 ret sertu untuk paving		Rp 1.300.000	
30	31/07/2022	Beli 10 sak semen		Rp 600.000	
31	31/07/2022	Bayar 2 orang tukang 4 hari		Rp 1.140.000	
32	31/07/2022	Beli konsumsi tukang		Rp 17.000	
JUMLAH			Rp 21.900.000	Rp 7.528.000	Rp 66.386.200

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : AGUSTUS 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/08/2022	Saldo bulan lalu			Rp 66.386.200
2	05/08/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.600.000		
3	05/08/2022	Pulsa listrik		Rp 200.000	
4	07/08/2022	Uang sisa qurban	Rp 1.950.000		
5	12/08/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.750.000		
6	15/08/2022	Listrik bulanan		Rp 1.043.000	
7	19/08/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.700.000		
8	19/08/2022	Uang kirim do'a dari Kel. H. Abd. Malik	Rp 1.000.000		
9	26/08/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.850.000		
10	26/08/2022	Beli stan mix pd		Rp 130.000	
11	26/08/2022	Beli stan mix fulbes		Rp 210.000	
12	30/08/2022	Bayar gaji marbot (P.Abd.Wahid)		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 9.850.000	Rp 3.283.000	Rp 72.953.200



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAPORAN KEUANGAN
BULAN : SEPTEMBER 2022

NO	TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/09/2022	Saldo bulan agustus			Rp 72.953.200
2	02/09/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.500.000		
3	02/09/2022	Pulsa listrik		Rp 200.000	
4	02/09/2022	Uang kirim do'a dari keluarga :			
		1. Alm. Hj. Ning Kholifah	Rp 500.000		
		2. Hj. Sumaiyah untuk alm : (Sodo, Seni, Jaiyah, Bainah, Wajib, Sampun, Salim, Suwarno, Munasih, Semu)	Rp 400.000		
		3. Bu Tiwa	Rp 50.000		
		4. Alm (Muntiani, Sadi, Tali, Supinah, Sutri, Tamim)	Rp 400.000		
		5. Alm (H. Turhan, H.Abd.Rohman, Bpk.Hasan, Hj.Marpiah, Ibu Lari)	Rp 200.000		
5	09/09/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.450.000		
6	11/09/2022	Biaya pelatihan pembuatan wirausaha REMAS		Rp 200.000	
7	16/09/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.800.000		
8		Beli alat pel 2		Rp 100.000	
9		Bayar listrik bulanan		Rp 1.025.000	
10		Bayar sampul khotib MAN		Rp 100.000	
11		Uang kotak jum'at	Rp 1.700.000		
12		Uang kirim do'a dari Keluarga Alm : (H.Ahmad Awi, P.Saeran, Ibu Bina)	Rp 500.000		
13	25/09/2022	Service jendset dan ganti busi		Rp 45.000	
14		Beli lampu gapura masjid		Rp 490.000	
15		Beli cat pilox		Rp 35.000	
16		Beli kabel		Rp 15.000	
17		Belanja kabel dan paku cor		Rp 100.000	
18	26/09/2022	Biaya pasang 2 CCTV di gapura		Rp 1.130.000	
19	30/09/2022	Uang kotak jum'at	Rp 1.700.000		
20		Uang kirim do'a dari Keluarga : Alm H. Bambang Supeno Hadi	Rp 500.000		
21		Bayar gaji marbot (Abd. Wahid)		Rp 1.700.000	
JUMLAH			Rp 10.700.000	Rp 5.140.000	Rp 78.513.200

I. Surat Keterangan *Screening* Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-2.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Abu Ubaidillah
NIM : E20193026
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Ikhlas Dusun Purworejo Desa Metatu Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik)

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Februari 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Syahrul Mulyadi

J. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Abu Ubaidillah

NIM : E20193026

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 14 Februari 2023

Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,



Nurjka Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA DIRI



Nama : Muhammad Abu Ubaidillah
NIM : E20193026
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 11 November 2000
Alamat : Dsn. Purworejo Rt 03 Rw 02, Kel. Metatu,
Kec. Benjeng, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RAM NU Hidayatul Ulum
2. MI Hidayatul Ulum
3. MTs Negeri 1 Gresik
4. SMA Negeri 1 Cerme
5. UIN KHAS Jember

RIWAYAT ORGANISASI

1. Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat